

Panduan Pengisian Kuesioner



VP-HORTI
&
VN-HORTI

Badan Pusat Statistik
Subdirektorat Statistik Hortikultura



KATA PENGANTAR

Panduan pengisian kuesioner perusahaan hortikultura dan usaha hortikultura lainnya ini memuat penjelasan teknis berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dan pemeriksaan dokumen perusahaan hortikultura dan usaha hortikultura lainnya. Data yang dicakup adalah Keterangan usaha tanaman sayuran, buah-buahan, obat dan hias yang meliputi jumlah pohon/rumpun, luas tanam, luas panen, produksi dan nilai produksi, dan upah/gaji dan tenaga kerja.

Panduan ini diharapkan dijadikan panduan petugas di lapangan untuk melakukan pengisian kuesioner perusahaan hortikultura dan usaha hortikultura lainnya. Keberhasilan pelaksanaan ini ditentukan oleh kesungguhan kita semua, oleh karena itu, diharapkan agar para petugas melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Akhirnya, diucapkan terima kasih atas kontribusi semua pihak di pusat dan daerah dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Selamat Bekerja.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Ruang Lingkup dan Cakupan	2
1.5. Jenis Dokumen yang Digunakan	2
1.6. Jadwal Kegiatan	3
BAB II. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA	4
2.1. Struktur Organisasi	4
2.2. Tahapan Kegiatan Survei Perusahaan Hortikultura	4
BAB III. KONSEP DAN DEFINISI	6
3.1. Perusahaan Hortikultura	6
3.2. Usaha hortikultura lainnya	7
3.3. Tanaman Hortikultura	7
3.4. Kondisi Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya (NRT)	8
3.5. Bentuk Badan Hukum Perusahaan	8
3.6. Status Perusahaan Hortikultura	9
3.7. Status Usaha Hortikultura Lainnya (NRT)	9
3.8. Kemitraan dan Unit Pengolahan Produksi	10
3.9. Status Permodalan	10
3.10. Jenis Usaha	10
3.11. Luas Tanaman, Jumlah Tanaman, dan Luas Panen	10
3.12. Produksi Tanaman Hortikultura	14
3.13. Upah/Gaji dan Tenaga Kerja	15
3.14. Kode Jenis Tanaman	16
	17

BAB IV. CARA PENGISIAN DAFTAR	
4.1. Umum	17
4.2. Pengisian Daftar VP-HORTI	18
4.3. Pengisian Daftar VN-HORTI	25
 BAB V. TATA CARA PEMERIKSAAN	 30
5.1. Umum	30
5.2. Pemeriksaan Daftar VP-HORTI	30
5.3. Pemeriksaan Daftar VN-HORTI	35
 BAB VI. PENGOLAHAN DATA	 38
BAB VII. PELAPORAN DAN PENYAJIAN DATA	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner VP-Horti	41
Lampiran 2. Kuesioner VN-Horti	57
Lampiran 3. Daftar Kode Jenis Tanaman	69
Lampiran 4. Daftar Jenis Tanaman, Bentuk Produksi Primer, dan Satuan Produksi	73
Lampiran 5. Range Produktivitas Hortikultura	75

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai dampak pembangunan ekonomi, struktur perekonomian Indonesia telah bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri. Meskipun demikian, sektor pertanian masih merupakan sektor unggulan dalam perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2017, sumbangan sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) adalah sebesar 13,14persen dengan *share* sektor hortikultura sebesar 1,44 persen. Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan.

Salah satu bagian penting dari sektor pertanian adalah subsektor hortikultura. Subsektor hortikultura mencakup tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang cukup potensial dikembangkan secara agribisnis karena mempunyai nilai ekonomis dan nilai tambah yang cukup tinggi dibandingkan dengan komoditas lainnya. Selain itu, data hortikultura sangat dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan baik oleh kementerian/lembaga terkait maupun *stakeholder* lain yang bergerak di subsektor hortikultura. Oleh karena itu, Badan Pusat Statistik (BPS) berkewajiban untuk menyediakan data hortikultura yang berkualitas yang dibutuhkan kementerian/lembaga terkait dan *stakeholder* lainnya.

Untuk memperoleh data hortikultura yang berkualitas, dilakukan Survei Perusahaan Hortikultura dan Survei Usaha Hortikultura Lainnya (NRT) yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Tujuan dari survei ini untuk memperoleh direktori perusahaan hortikultura berbadan hukum, direktori usaha hortikultura lainnya, data produksi, nilai produksi, dan tenaga kerja.

1.2. LANDASAN HUKUM

Pengelolaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan disusunnya buku Pedoman Pengumpulan Data Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya (NRT) adalah :

- a. Memberikan pedoman kepada petugas pencacah dalam menentukan usaha-usaha yang termasuk dalam perusahaan hortikultura berbadan hukum atau usaha hortikultura lainnya (NRT).
- b. Memberikan pedoman kepada petugas pencacah dalam pengisian kuesioner Survei Perusahaan Hortikultura (VP-HORTI) dan Usaha Hortikultura Lainnya (VN-HORTI).

1.4. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Ruang lingkup Survei Perusahaan Hortikultura dan Survei Usaha Hortikultura Lainnya (NRT) adalah seluruh perusahaan hortikultura berbadan hukum dan seluruh usaha hortikultura lainnya. Cakupan wilayah pencacahan meliputi seluruh wilayah Indonesia yang tersebar ke dalam 34 provinsi.

1.5. JENIS DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

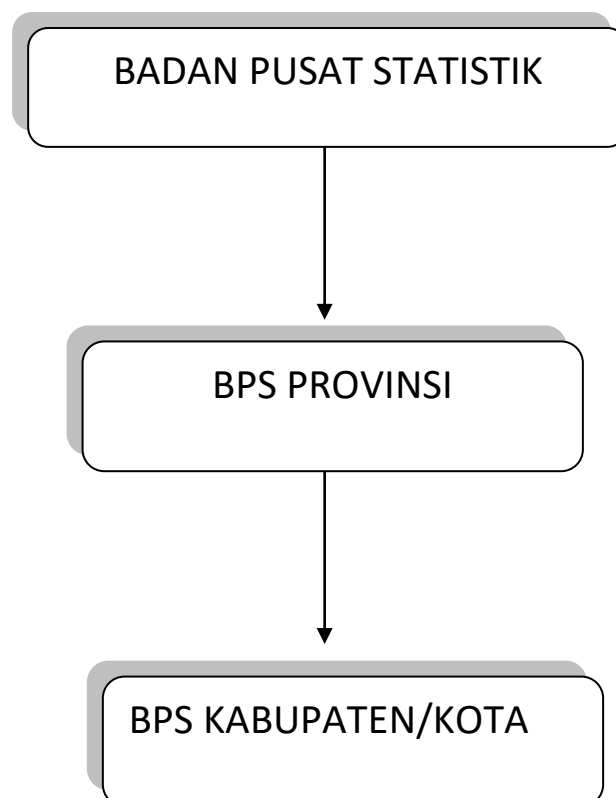
- a. Direktori Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya (NRT) tahun sebelumnya
Direktori ini berisi nama dan alamat perusahaan hortikultura dan usaha hortikultura lainnya yang aktif pada pencacahan yang dilakukan oleh BPS pada tahun sebelumnya.
- b. VP-HORTI
Dokumen ini digunakan untuk pencacahan perusahaan hortikultura yang masih aktif. Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang luas tanaman, jumlah tanaman, produksi, dan tenaga kerja perusahaan hortikultura berbadan hukum.
- c. VN-HORTI
Dokumen ini digunakan untuk pencacahan usaha hortikultura lainnya (NRT) yang masih aktif. Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang luas tanaman, jumlah tanaman, produksi, dan tenaga kerja usaha hortikultura lainnya.

1.6. JADWAL KEGIATAN PENCACAHAN VP-HORTI DAN VN-HORTI TAHUN 2018

No.	Kegiatan	Jadwal
1	Pendistribusian dokumen	Desember 2017
2	Pencacahan lengkap Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya	April s.d. Juni 2018
3	Pemutakhiran Direktori Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya	April s.d. Juni 2018
4	Absensi, <i>batching</i> , <i>editing</i> dan <i>coding</i> di BPS Kabupaten/Kota	Mei – juli 2018
5	<i>Entry</i> data di BPS Propinsi	Mei – Juli 2018
7	Evaluasi dan validasi di BPS Propinsi	Juli - Agustus 2018
8	Pengiriman data base ke BPS RI	Juli - Agustus 2018
9	Kompilasi data di BPS RI	Agustus – September 2018
10	Evaluasi dan validasi di BPS RI	Agustus – September 2018
11	Tabulasi di BPS RI	Oktober 2018
12	Penyusunan <i>draft</i> publikasi di BPS RI	Oktober 2018
13	Percetakan di BPS RI	November 2018

2.1. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Survei Perusahaan Hortikultura dan usaha hortikultura lainnya adalah sebagai berikut: di tingkat kecamatan adalah KSK atau staf BPS Kabupaten/Kota, di tingkat Kabupaten adalah BPS Kabupaten/Kota, di tingkat Provinsi adalah BPS Provinsi sedangkan di tingkat Pusat adalah BPS. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dijelaskan pada gambar berikut.

**2.2. TAHAPAN KEGIATAN SURVEI PERUSAHAAN HORTIKULTURA DAN SURVEI USAHA HORTIKULTURA LAINNYA (NRT)**

Perlaksanaan kegiatan survei ini meliputi :

- a. Persiapan
 - 1) Penyempurnaan kuesioner dan buku pedoman
 - 2) Pembuatan rancangan tabulasi
- b. Pelaksanaan
 - Pengiriman surat terkait pelaksanaan Survei Perusahaan Hortikultura dan Survei Usaha Hortikultura Lainnya (NRT) ke BPS Provinsi/Kabupaten/Kota

- Kegiatan pemutakhiran Direktori Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya (NRT)
 - Kegiatan pengumpulan data perusahaan hortikultura dan usaha hortikultura lainnya dengan menggunakan kuesioner VP-HORTI dan VN-HORTI
 - Pengawasan pengumpulan data oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
 - Pengiriman dokumen Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya (NRT) ke BPS Provinsi
 - Pengolahan data perusahaan hortikultura dan usaha hortikultura lainnya di BPS Provinsi
 - *Up load* data base oleh BPS Provinsi
 - Tabulasi oleh BPS
- c. Supervisi
- d. Penyusunan publikasi dan diseminasi.

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

3.1. Perusahaan Hortikultura

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.

Perusahaan Hortikultura adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya/pembibitan tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias atau tanaman biofarmaka di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha tanaman hortikultura.

Perusahaan perkebunan yang mengusahakan budidaya tanaman hortikultura, serta perusahaan industri yang melakukan budidaya tanaman hortikultura untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, dimasukkan sebagai perusahaan hortikultura.

Unit pencacahan adalah kantor cabang/tanpa cabang

Badan hukum adalah Pendirian usaha yang dilindungi hukum/izin dari instansi yang berwenang, minimal pada tingkat kabupaten/kota.

Budidaya adalah kegiatan yang meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan. Perusahaan hortikultura dikatakan melakukan budidaya apabila minimal melakukan pemeliharaan yang antara lain melakukan pemupukan, penyiraman, penyiangan, dan penanganan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman).

Kantor Pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan koordinasi kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.

3.2. Usaha Hortikultura Lainnya (NRT)

Usaha Hortikultura Lainnya (NRT) adalah entitas usaha hortikultura yang tidak dikategorikan sebagai rumah tangga usaha hortikultura ataupun sebagai perusahaan hortikultura berbadan hukum.

3.3. Tanaman Hortikultura

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun, serta berbentuk pohon. Terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol.

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan berumur lebih dari satu tahun, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Yang termasuk kelompok tanaman ini misalnya mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan, sukun, pepaya, sawo, jambu biji, jambu air, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, anggur, salak, nenas, apel, dan pisang.

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman ini terdiri dari melon, semangka, blewah, dan stroberi.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/ batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restaurant maupun kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.

3.4. Kondisi Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya (NRT)

Aktif adalah perusahaan/usaha hortikultura lainnya (NRT) yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan/usaha yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.

Tutup sementara/tidak ada kegiatan adalah perusahaan/usaha hortikultura lainnya (NRT) yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun.

Belum memproduksi adalah perusahaan/usaha hortikultura lainnya (NRT) yang belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.

Tidak ditemukan adalah perusahaan/usaha hortikultura lainnya (NRT) yang tidak ditemukan pada saat pencacahan.

Alih ke usaha non hortikultura adalah perusahaan/usaha hortikultura lainnya (NRT) yang beralih ke usaha non hortikultura.

Bukan Usaha Hortikultura adalah perusahaan/usaha hortikultura lainnya (NRT) yang bukan perusahaan hortikultura atau usaha hortikultura lainnya.

Tutup adalah tidak melakukan kegiatan produksi lagi dan tidak akan berusaha lagi.

3.5. Bentuk Badan Hukum Perusahaan

Perusahaan Negara (PN) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara, dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Daerah (PD) adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara, dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang nantinya digunakan untuk pembangunan daerah.

Persero adalah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

Perum adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan dananya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

Perseroan terbatas (PT) adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam beberapa saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

CV atau persekutuan komanditer adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya (sekutu aktif), dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut (sekutu pasif).

Koperasi (KUD) adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

Yayasan adalah suatu badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan mencari keuntungan.

3.6. Status Perusahaan Hortikultura

Perusahaan tunggal adalah perusahaan yang tidak mempunyai anak perusahaan atau cabang perusahaan.

Perusahaan cabang adalah perusahaan yang merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan induk.

3.7. Status Usaha Hortikultura Lainnya (NRT)

Usaha mandiri adalah usaha yang dikelola dengan modal sendiri. Contoh: Pondok pesantren yang mengusahakan cabai merah dengan modal sendiri.

Usaha binaan dari instansi pemerintah adalah kegiatan usaha di bawah binaan instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah. Contoh: Balai Benih Hortikultura, Kelompok Usaha Produktif (binaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Usaha binaan dari non pemerintah adalah kegiatan usaha di bawah binaan lembaga non pemerintah, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan perusahaan swasta.

3.8. Kemitraan dan Unit Pengolahan Produksi

Kemitraan adalah kerja sama dalam keterkaitan usaha atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan antarpelaku usaha. Kemitraan meliputi: inti-plasma, subkontrak, dan distribusi.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Contoh unit pengolahan produksi adalah pengolahan keripik apel, pengalengan nanas, pengolahan jamu, dan sebagainya.

3.9. Status Permodalan

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanamkan modal (investasi) oleh perusahaan atau perseorangan yang berasal dari Indonesia.

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanamkan modal (investasi) oleh perusahaan asing atau perseorangan yang berasal dari negara lain.

3.10. Jenis Usaha

Usaha budidaya adalah usaha yang kegiatannya adalah melakukan budidaya tanaman hortikultura.

Usaha perbenihan adalah usaha yang kegiatannya meliputi pemuliaan, produksi benih, dan sertifikasi.

3.11. Luas Tanaman, Jumlah Tanaman, dan Luas Panen

Luas dan jumlah tanaman akhir tahun adalah luas areal dan jumlah tanaman pada akhir tahun laporan.

Tanaman belum menghasilkan adalah tanaman yang sampai dengan akhir periode pelaporan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau belum cukup umur untuk berproduksi. Tanaman yang sudah cukup umur tetapi belum pernah menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya dianggap sebagai tanaman belum menghasilkan.

Tanaman produktif adalah tanaman yang sedang menghasilkan, sudah pernah menghasilkan, dan masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya walaupun sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya pada akhir periode pelaporan.

Tanaman tua/rusak adalah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak dapat memberikan hasil lagi. Tanaman yang masih menghasilkan tetapi secara ekonomis tidak produktif lagi dimasukkan sebagai tanaman tua/rusak.

Luas tanam adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada periode pelaporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada periode tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali.

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka luas tanamnya adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal

Luas panen habis adalah luas tanaman yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

Luas panen belum habis adalah luas tanaman yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Contoh :

Tanaman cabai besar seluas 1 hektar dipanen beberapa kali pada bulan Januari, Pebruari dan Maret. Pada bulan maret, tanaman cabai tersebut belum dibongkar, maka pengisian luas panen belum habis pada akhir triwulan I adalah 1 hektar. Jika pada bulan Mei tanaman cabai tersebut dibongkar maka pengisian Luas panen habis pada triwulan II adalah 1 hektar dan luas panen belum habis pada akhir triwulan II **kosong**.

Untuk tanaman yang selama satu tahun dipanen tetapi tidak pernah dibongkar (misalnya labu siam, cabai rawit) maka luas panennya termasuk luas panen belum habis.

Penghitungan luas :

1. Tanaman yang diperhitungkan luas tanamnya adalah tanaman yang jarak tanamnya lebih kecil atau sama dengan 3 (tiga) kali jarak tanam normal.

Khusus untuk **tanaman hias dan tanaman biofarmaka yang ditanam di pekarangan** dan memenuhi persyaratan jarak tanam, luas tanamnya dicatat **apabila tanaman tersebut diusahakan secara komersial**

2. Luas tanam yang dicatat adalah luas tanam dalam satu periode pelaporan (triwulanan/tahunan).

- o Jika pada satu periode pelaporan responden melakukan 2 kali penanaman satu jenis tanaman hortikultura pada bidang yang sama, pengisian luas tanam adalah 2x luas bidang yang ditanami.

Contoh:

Responden memiliki lahan seluas 500 m² yang ditanami tanaman kangkung. Penanaman pertama pada bulan Januari 2018 yang dipanen pada bulan Februari 2018 dan lahan tersebut kembali ditanami kangkung pada bulan Maret 2018. Maka Luas tanam pada triwulan I 2018 adalah $2 \times 500 \text{ m}^2 = 1.000 \text{ m}^2$

- o Jika pada satu periode pelaporan rumah tangga sampel melakukan penanaman satu jenis tanaman hortikultura pada beberapa bidang, pengisian luas tanam pada triwulan tersebut adalah penjumlahan dari luas bidang yang ditanami.

Contoh:

Responden menanam ketimun pada bulan Mei 2018 di 3 bidang yang berbeda dengan masing-masing luas, 500 m², 750 m² dan 600 m². Maka luas tanam pada triwulan II 2018 adalah $500 \text{ m}^2 + 750 \text{ m}^2 + 600 \text{ m}^2 = 1.850 \text{ m}^2$

3. Cara menghitung luas tanaman campuran

- a. Pengisian luas tanam tanaman campuran yang memiliki jarak tanam normal adalah sebesar luas bidang yang ditanami.

Contoh:

Sebidang tanah yang luasnya 1 Ha ditanami dua jenis tanaman, bawang daun dan tomat. Kedua tanaman tersebut ditanam dengan jarak tanam normal, maka yang dicatat adalah luas tanaman bawang daun seluas 1 Ha dan tomat seluas 1 Ha.

o	x	o	x	o	x	o	x
o	x	o	x	o	x	o	x
o	x	o	x	o	x	o	x
o	x	o	x	o	x	o	x
o	x	o	x	o	x	o	x

Keterangan: o tanaman tomat

x tanaman bawang daun

- b. Luas tanam tanaman campuran yang dicatat adalah tanaman yang memiliki jarak tanam normal saja. Sedangkan tanaman campuran yang memiliki jarak tanam lebih dari 3 kali jarak tanam normal tidak dicatat.

Contoh:

Sebidang tanah seluas 2 Ha ditanami dua jenis tanaman, bawang daun dan tomat. Bawang daun ditanam dengan jarak tanam normal, sedangkan tomat ditanam melebihi 3 kali jarak tanam normal, maka yang dicatat adalah luas tanaman bawang daun saja seluas 2 Ha sedangkan luas tanaman tomat tidak dicatat.

o	x	x	x	o	x	x	x	o	x	x	x	o
o	x	x	x	o	x	x	x	o	x	x	x	o
o	x	x	x	o	x	x	x	o	x	x	x	o
o	x	x	x	o	x	x	x	o	x	x	x	o
o	x	x	x	o	x	x	x	o	x	x	x	o

Keterangan: o tanaman tomat

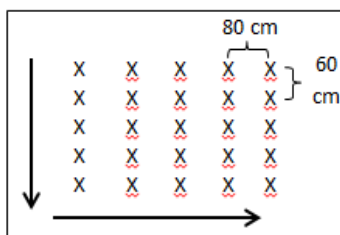
x tanaman bawang daun

4. Cara menghitung luas tanam tanaman yang ditanam pada *polybag*/pot

- a. Letak *polybag*/pot teratur, luas dihitung berdasarkan luas area yang ditempati *polybag*/pot.

Contoh:

Luas tanaman stroberi yang ditanam dalam *polybag* secara teratur dengan jarak tanam 60 x 80 cm sebanyak 25 *polybag* adalah 12 m² diperoleh dari (5 x 80) x (5 x 60) = 120.000 cm² = 12 m². (Tanaman yang terletak di pinggir bidang diasumsikan memiliki jarak ½ dari jarak tanam)



- b. Letak *polybag*/pot tidak teratur, luas dihitung berdasarkan konversi tanaman per meter persegi :

Contoh:

Luas dari 25 *polybag* tanaman stroberi yang ditanam dalam *polybag* secara tidak teratur adalah:

Misalkan, berdasarkan kebiasaan setempat luas 50.000 tanaman adalah 1 Ha.

50.000 tanaman = 10.000 m²

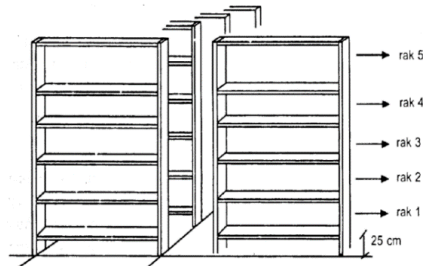
1 tanaman = 1/5 m²

Jadi, untuk 25 tanaman luasnya adalah 25 x (1/5) m² = 5 m²

5. Cara menghitung luas tanam budidaya dalam kubung dan tersusun dalam beberapa rak adalah dengan menjumlahkan luas seluruh rak yang ditanami (baik disusun secara horisontal maupun vertikal).

Contoh:

Misalnya luas untuk budidaya jamur merang adalah $4 \text{ m} \times 7 \text{ m} = 28 \text{ m}^2$, jika kubung tersebut tersusun dari 5 rak maka luas pertanaman jamur merang untuk setiap kubung adalah $5 \text{ rak} \times 28 \text{ m}^2 = 140 \text{ m}^2$. Jadi luasan yang dihitung adalah luas semua rak yang menyusun kubung.



Gambar 5.1. Kubung untuk budidaya jamur merang

6. Cara menghitung luas tanam budidaya yang dilakukan secara hidroponik berdasarkan luas areal/bidang yang dipakai untuk penanaman.

3.12. Produksi Tanaman Hortikultura

Produksi primer adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dapat dilihat pada lampiran 4.

1. Untuk produksi tanaman hias yang dijual dalam pot/polibag/media lain dihitung dengan pendekatan jumlah tangkai.

Contoh :

Tanaman anggrek dalam satu pot rata-rata terdiri dari 2 tangkai, jika dalam satu kecamatan terdapat produksi anggrek sebanyak 100 pot maka produksi yang dilaporkan sebanyak $2 \times 100 = 200$ tangkai.

2. Penghitungan jumlah tangkai tanaman mawar yang produksinya dalam bentuk bunga tabur dilakukan berdasarkan hasil konversi rata-rata jumlah kuntum per tangkai dalam satu kilogram bunga tabur yang biasa diproduksi rumah tangga.

Contoh :

Dalam satu tangkai mawar yang diproduksi rumah tangga, rata-rata terdiri dari tiga kuntum dan satu kilogram sekitar 300 kuntum. Jika rumah tangga tersebut memproduksi 750 Kg bunga mawar tabur, maka produksi bunga mawar tabur tersebut dihitung dengan cara:

$$750 \text{ kg} + \frac{300 \text{ kuntum}}{1 \text{ kg} \times 3 \text{ kuntum}} \times 1 \text{ tangkai} = 750 \times 100 \text{ tangkai}$$
$$= 75.000 \text{ tangkai}$$

3. Tanaman hias dengan satuan produksi pohon dan pohon tersebut dibongkar untuk tujuan komersil (dijual) dianggap ada panen, dan produksinya dicatat tanpa memandang umur tanaman.
4. Bentuk produksi tanaman sedap malam ada yang berupa bunga kuncup, ada juga berikut tangkainya. Satuan produksi yang dipakai adalah satuan standar tangkai.

Nilai produksi diperoleh dengan mengalikan produksi dengan harga masing-masing komoditi. Nilai produksi dinilai atas dasar harga produsen.

3.13. Upah/Gaji dan Tenaga Kerja

Pekerja tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/ usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/kehadiran pekerja tersebut. Pekerja kontrak/pekerja diperbantukan dimasukkan pada pekerja tidak tetap.

Upah/gaji adalah penerimaan baik berupa uang maupun barang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya.

Upah/gaji dalam bentuk uang adalah penerimaan pekerja sebagai imbalan yang diberikan dalam bentuk uang meliputi gaji pokok beserta tunjangan, seperti tunjangan liburan serta tunjangan-tunjangan selama tidak hadir sementara karena sakit, tunjangan biaya hidup, dan sebagainya, juga termasuk uang lembur, honor, bonus khusus, dan lain-lain. Akan tetapi setiap pembayaran yang dilakukan oleh karyawan untuk membeli alat kerja, perlengkapan atau pakaian khusus, berdasarkan perjanjian tidak dianggap sebagai bagian dari upah dan gaji.

Upah/gaji dalam bentuk barang adalah penerimaan pekerja sebagai imbalan untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan yang diberikan dalam bentuk barang. Contohnya beras, gula, pakaian jadi yang diberikan kepada pekerja termasuk juga lauk pauk, pakaian seragam, perumahan keluarga dan lain-lain.

Pekerja kantor/administrasi adalah pekerja yang kegiatannya berkaitan erat dengan masalah-masalah ketatalaksanaan/administrasi.

Pekerja lapangan adalah pekerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan kebun/lapangan, seperti pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pemanenan serta perawatan perkebunan.

Pekerja asing adalah tenaga kerja yang bukan Warga Negara Indonesia.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang bekerja dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah pekerja yang bekerja membantu dengan tidak menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Pekerja tidak dibayar biasanya adalah pekerja keluarga (anggota rumah tangga atau keluarga/kerabat dari pengusaha).

Pekerja harian lepas/borongan adalah pekerja yang memperoleh upah/gaji berdasarkan banyaknya hari kerja dan apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

Upah lembur adalah tambahan upah yang dibayarkan perusahaan/usaha tempat bekerja karena pekerja melakukan perpanjangan jam kerja dari jam kerja normal yang ditentukan.

Uang transport dan makan adalah tambahan upah yang dibayarkan perusahaan/usaha kepada pekerja untuk membiayai biaya makan dan transport pekerja selama bekerja.

3.14. Kode Jenis Tanaman

Dalam pengisian kuesioner dan entry data, setiap jenis tanaman memiliki kode jenis tanaman, satuan dan bentuk produksi primer tanaman yang telah ditetapkan oleh BPS. Kode jenis tanaman, satuan dan bentuk produksi primer dapat dilihat di lampiran 4.

BAB IV

CARA PENGISIAN

4.1. Umum

a. Semua pengisian daftar/kuesioner harus dengan menggunakan pensil hitam. Tinta dan pensil berwarna tidak boleh digunakan. Kata-kata harus ditulis dalam huruf balok (kecuali alamat email) dan jelas.

b. Semua angka yang memiliki nilai desimal harus mengikuti pembulatan statistik.

Kaidah pembulatan statistik :

- Semua bilangan dibelakang koma yang nilainya kurang dari setengah dibulatkan ke bawah.

Contoh :	153,25	dibulatkan	153
	98,49	dibulatkan	98
	119,135	dibulatkan	119

- Semua bilangan dibelakang koma yang nilainya lebih dari setengah dibulatkan ke atas.

Contoh :	153,75	dibulatkan	154
	98,8	dibulatkan	99
	119,501	dibulatkan	120

- Semua bilangan dibelakang koma yang nilainya sama dengan setengah dan bilangan yang ada di depan koma adalah bilangan genap, maka dibulatkan ke bawah.

Contoh :	154,5	dibulatkan	154
	98,50	dibulatkan	98
	118,5	dibulatkan	118

- Semua bilangan dibelakang koma yang nilainya sama dengan setengah dan bilangan yang ada di depan koma adalah bilangan ganjil, maka dibulatkan ke atas.

Contoh :	155,5	dibulatkan	156
	99,50	dibulatkan	100
	119,5	dibulatkan	120

4.2. Pengisian Daftar VP-HORTI

Daftar ini digunakan untuk memperoleh data mengenai luas tanaman, jumlah tanaman, produksi, dan tenaga kerja perusahaan hortikultura berbadan hukum. Keterangan yang dikumpulkan dalam VP-HORTI dibagi ke dalam 8 blok, yaitu :

Blok I	: Keterangan Tempat.
Blok II	: Keterangan Umum Perusahaan
Blok III	: Keterangan Usaha Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan
Blok IV	: Keterangan Usaha Tanaman Sayuran/Buah-buahan Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka
Blok V	: Upah/Gaji dan Tenaga Kerja
Blok VI	: Catatan
Blok VII	: Keterangan Pencacahan
Blok VIII	: Pengesahan

Kode Identitas Perusahaan Hortikultura (KIP) diisi oleh BPS.

BLOK I. Pengenalan Tempat

101. Nama Perusahaan Hortikultura

Tuliskan nama Perusahaan hortikultura yang resmi digunakan perusahaan.

- Rincian 101a : Tuliskan alamat lengkap Perusahaan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail dan nomor faksimili.
- Rincian 101b-101e dan 101g : Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, serta satuan lingkungan setempat (SLS) dimana perusahaan hortikultura terletak.
- Isian kode** provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan SLS di dalam kotak **diisi oleh BPS**.
- Rincian 101f : Nomor Blok Sensus diisi oleh BPS.
- Rincian 1h : Tuliskan nama *contact person*, jabatan, nomor telepon/HP, dan alamat email yang dapat dihubungi.

102. Nama Kantor Pusat

Isikan nama kantor pusat perusahaan hortikultura ini.

Rincian 102a : Tuliskan alamat lengkap kantor pusat perusahaan hortikultura yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail, dan nomor faksimili.

Rincian 102b-102c : Tuliskan nama provinsi dan kabupaten/kota dimana kantor pusat perusahaan hortikultura berada.

Isian kode provinsi dan kabupaten/kota dalam kotak **diisi oleh BPS.**

103. Nama Grup Perusahaan

Tuliskan nama grup perusahaan hortikultura ini.

Tuliskan alamat lengkap grup perusahaan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos.

BLOK II. Keterangan Umum Perusahaan

Rincian 201 : Lingkari salah satu kode kondisi perusahaan yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari di dalam kotak yang tersedia.

Jika rincian 201 berkode 1, lanjut ke rincian selanjutnya. Selain kode 1, langsung ke blok VI. CATATAN.

Rincian 202 : Lingkari salah satu kode bentuk badan hukum perusahaan yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari di dalam kotak yang tersedia.

Rincian 203 : Lingkari salah satu kode status perusahaan yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari di dalam kotak yang tersedia.

Rincian 204 : Tuliskan luas lahan yang digunakan untuk membudidayakan semua jenis komoditas hortikultura yang diusahakan baik yang ditanam secara tunggal maupun tumpang sari dalam m².

Rincian 205 : Lingkari kode "1" jika perusahaan memiliki kemitraan dan lingkari kode "2" jika tidak. Isikan kode yang dilingkari di dalam kotak yang tersedia.

Rincian 206a : Lingkari kode "1" jika memiliki unit pengolah produksi dan lingkari kode "2" jika tidak. Isikan kode yang dilingkari di dalam kotak yang tersedia.

Rincian 206a akan berkode 1 jika bahan baku yang diolah merupakan hasil budidaya sendiri.

Rincian 206b : **Jika Rincian 206a berkode 1**, tuliskan jenis tanaman yang diolah (lihat lampiran 4). Jika tanaman hortikultura tidak tercantum pada lampiran 4 pada buku atau halaman 4 pada daftar VP-HORTI, maka tuliskan nama jenis tanaman sesuai jawaban responden.

Isian kode jenis tanaman dalam kotak **diisi oleh BPS.**

- Rincian 207 : Lingkari salah satu kode status permodalan yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari di dalam kotak yang tersedia.
- Rincian 208 :
- Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis tanaman hortikultura **tahunan**, tanaman hortikultura **semusim**, tanaman **hias**, dan tanaman **biofarmaka** yang diusahakan (lihat lampiran 4). Jika tanaman hortikultura tidak tercantum pada lampiran 4 pada buku atau halaman 4 pada daftar VP-HORTI, maka tuliskan nama jenis tanaman sesuai jawaban responden.
- Isian kode** jenis tanaman dalam kotak **diisi oleh BPS**.
- Kolom (2) : **Jika kolom (1) terisi, kolom (2) harus terisi.** Isikan kode "1" pada kotak jika perusahaan mempunyai registrasi kebun untuk masing-masing jenis tanaman, kemudian tuliskan bulan dan tahun masa berlaku registrasi tersebut.
- (Contoh : Januari 2015 s/d Januari 2016).**
- Isikan kode "2" pada kotak jika perusahaan tidak mempunyai registrasi kebun.
- Kolom (3) : **Jika kolom (1) terisi, kolom (3) harus terisi.** Isikan kode "1" pada kotak jika jenis usaha adalah budidaya, kode "2" jika perbenihan atau kode "3" jika jenis usaha adalah budidaya dan perbenihan.
- Kolom (4) : **Jika R208 kolom (3) berkode 2 atau 3,** tuliskan nilai produksi dari usaha perbenihan dalam ribuan rupiah.

Nilai produksi yang diisikan hanya **nilai produksi untuk usaha perbenihan**, nilai produksi dari usaha budidaya tidak dimasukkan.

BLOK III. Keterangan Usaha Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Tuliskan jenis tanaman buah-buahan dan sayuran **tahunan** (lihat lampiran 4) yang diusahakan oleh perusahaan pada sudut kanan atas Blok III. Jika tanaman hortikultura tidak tercantum pada lampiran 4 pada buku atau halaman 4 pada daftar VP-HORTI, maka tuliskan nama jenis tanaman sesuai jawaban responden. Banyaknya Blok III yang terisi sama dengan banyaknya jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang diusahakan oleh perusahaan. Jika jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang diusahakan oleh perusahaan lebih dari 3 jenis, maka tambahkan lembar isian Blok III. Isian **kode jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** dalam kotak **diisi oleh BPS**.

301. Luas dan Jumlah Tanaman Akhir Tahun menurut Tahun Tanam

Minimal terisi 1 tahun. Tuliskan tahun tanam di kolom (1), luas tanaman pada 31 Desember dalam hektar (Ha) di kolom (2), dan jumlah tanaman pada 31 Desember di kolom (3). Jika kolom (1) terisi, kolom (2) dan kolom (3) harus terisi. Jika banyaknya tahun tanam tanaman buah-buahan dan sayuran lebih dari 9 baris, tambahkan lembar untuk penulisan tahun tanam ini.

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer menurut Lokasi Budi Daya

Kolom (1) : **Minimal terisi 1 lokasi.** Tuliskan nama provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa dimana budidaya tanaman hortikultura berada. Jika mempunyai lebih dari satu kebun dengan lokasi berbeda, tuliskan nama provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa pada R302b dan R302c.

Jika lokasi kebun lebih dari tiga lokasi, tambahkan lembar isian rincian 302

Kolom (2) : Periode waktu (triwulan).

Kolom (3) : Tuliskan jumlah tanaman belum menghasilkan pada akhir triwulan sesuai lokasi budidaya dalam satuan pohon/rumpun.

Kolom (4) : Tuliskan jumlah tanaman produktif yang **sedang menghasilkan** pada akhir triwulan sesuai lokasi budidaya dalam satuan pohon/rumpun.

Kolom (5) : Tuliskan jumlah tanaman produktif yang sedang **tidak** menghasilkan pada akhir triwulan sesuai lokasi budidaya dalam satuan pohon/rumpun.

Kolom (6) : Tuliskan jumlah tanaman tua/rusak pada setiap triwulan sesuai lokasi budidaya dalam satuan pohon/rumpun.

Jika kolom (1) terisi, minimal salah satu dari kolom (3), (4), (5) atau (6) harus terisi.

Kolom (7) : **Jika kolom (4) terisi, kolom (7) harus terisi.** Tuliskan banyaknya produksi primer pada setiap triwulan sesuai lokasi budidaya dalam kg.

Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terdapat pada lampiran 4.

Kolom (8) : **Jika kolom (7) terisi, kolom (8) harus terisi.** Tuliskan nilai produksi primer pada setiap triwulan sesuai lokasi budidaya dalam ribuan rupiah.

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun Berikutnya

Tuliskan target atau perkiraan produksi tahun berikutnya dalam satuan kg.

**BLOK IV. Keterangan Usaha Tanaman Sayuran/Buah-buahan Semusim,
Tanaman Hias, dan Tanaman Biofarmaka**

Tuliskan jenis tanaman sayuran/buah-buahan **semusim**, tanaman **hias**, dan tanaman **biofarmaka** (lihat lampiran 4) yang diusahakan oleh perusahaan pada setiap sudut kanan atas Blok IV. Jika tanaman hortikultura tidak tercantum pada lampiran 4 pada buku atau halaman 4 pada daftar VP-HORTI, maka tuliskan nama jenis tanaman sesuai jawaban responden. Jika jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan oleh perusahaan lebih dari 6 jenis, maka tambahkan lembar isian Blok IV. Isian **kode jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka** dalam kotak **diisi oleh BPS**.

401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer

Kolom (1) : Tuliskan nama provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa dimana budi daya tanaman hortikultura berada. Jika mempunyai dua kebun dengan lokasi berbeda, tuliskan nama provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa pada R401b.

Jika kebun berada pada lebih dari dua lokasi, tambahkan lembar isian rincian 401

Kolom (2) : Periode waktu (triwulan).

Kolom (3) : Tuliskan luas tanam pada setiap triwulan sesuai lokasi budidaya dalam satuan m².

Kolom (4) : Tuliskan luas panen habis pada setiap triwulan sesuai lokasi budidaya dalam satuan m².

Kolom (5) : Tuliskan luas panen belum habis pada akhir triwulan sesuai lokasi budidaya dalam satuan m².

Jika kolom (1) terisi, minimal salah satu dari kolom (3), (4), atau (5) ada isian

Kolom (6) : **Jika kolom (4) atau kolom (5) terisi, kolom (6) harus terisi.** Tuliskan banyaknya produksi primer pada setiap triwulan sesuai lokasi budidaya.

Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka terdapat pada lampiran 4.

Kolom (7) : **Jika kolom (6) terisi, kolom (7) harus terisi.** Tuliskan nilai produksi primer pada setiap triwulan sesuai lokasi budidaya dalam ribuan rupiah.

402. Target/Perkiraan Produksi Tahun Berikutnya

Tuliskan target produksi yang diharapkan oleh perusahaan pada tahun berikutnya dalam satuan yang sesuai jenis tanaman (lihat lampiran 4).

BLOK V. Upah/Gaji dan Tenaga Kerja

Jika perusahaan mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman hortikultura maka tuliskan banyaknya pekerja dan upah/gaji dari **seluruh jenis tanaman**.

Rincian 501-503 :

Kolom (3), (5) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap dan tidak tetap pada tanggal 31 Desember untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.

Kolom (4), (6) : Tuliskan besarnya upah/gaji yang dibayarkan baik dalam bentuk uang maupun barang selama setahun (Januari-Desember) untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.

Kolom (7), (8) : Kolom (7) adalah hasil penjumlahan kolom (3) dan (5), kolom (8) adalah hasil penjumlahan kolom (4) dan (6).

$$\text{Kol (7)} = \text{Kol (3)} + \text{Kol (5)}$$

$$\text{Kol (8)} = \text{Kol (4)} + \text{Kol (6)}$$

Rincian 504-507 :

Kolom (2) : Tuliskan besarnya upah/gaji/kompensasi lainnya **pekerja harian lepas/borongan** yang berupa uang selama satu tahun dalam ribuan rupiah.

Kolom (3) : Tuliskan jumlah upah/gaji/kompensasi lainnya **pekerja harian lepas/borongan** yang berupa barang selama satu tahun dalam ribuan rupiah.

Kolom (4) : **Kol (4) = Kol (2) + Kol (3)**

BLOK VI. CATATAN

Beri catatan/penjelasan yang diperlukan dalam pengisian dokumen ini.

BLOK VII. KETERANGAN PENCACAHAN

Tuliskan nama pencacah, tanggal pelaksanaan pencacahan, nomor HP/Telepon pencacah, tanda tangan pencacah, nama pemeriksa, tanggal pelaksanaan pemeriksaan, nomor HP/Telepon pemeriksa, dan tanda tangan pemeriksa.

BLOK VIII. Pengesahan

Blok ini merupakan pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen. Beri tanda tangan dan tuliskan nama jelas pejabat yang berwenang melakukan pengesahan dan stempel perusahaan.

4.3. Pengisian Daftar VN-HORTI

Daftar ini digunakan untuk memperoleh data mengenai luas tanaman, jumlah tanaman, produksi, dan tenaga kerja perusahaan hortikultura berbadan hukum. Keterangan yang dikumpulkan dalam VN-HORTI dibagi ke dalam 8 blok, yaitu :

Blok I	: Keterangan Tempat.
Blok II	: Keterangan Umum NRT
Blok III	: Keterangan Usaha Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
Blok IV	: Keterangan Usaha Tanaman Sayuran/Buah-buahan Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka
Blok V	: Upah/Gaji dan Tenaga Kerja
Blok VI	: Catatan
Blok VII	: Keterangan Pencacahan
Blok VIII	: Pengesahan

Kode Identitas NRT Hortikultura (KIN) diisi oleh BPS.

BLOK I. Pengenalan Tempat

101. Nama NRT Hortikultura

Isikan nama usaha NRT hortikultura yang resmi digunakan usaha NRT.

Rincian 101a : Tuliskan alamat lengkap usaha NRT hortikultura yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail dan nomor faksimili.

Rincian 101b-101e dan 101g : Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, serta satuan lingkungan setempat (SLS) dimana perusahaan hortikultura berada.

Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan satuan lingkungan setempat dalam kotak **diisi oleh BPS**.

Rincian 101f : Nomor Blok Sensus diisi oleh BPS

102. Nama Penanggung Jawab Usaha

Tuliskan nama penanggung jawab NRT hortikultura.

- Rincian 102a : Lingkari kode "1" jika penanggung jawab berjenis kelamin laki-laki dan lingkari kode "2" jika perempuan. Isikan kode yang dilingkari di dalam kotak yang tersedia.
- Rincian 102b : Tuliskan umur penanggung jawab. Umur didasarkan pada ulang tahun terakhir.
- Rincian 102c : Isikan nomor telepon/HP penanggung jawab yang bisa dihubungi.

BLOK II. Keterangan Umum NRT

- Rincian 201 : Lingkari salah satu kode kondisi NRT yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari di dalam kotak yang tersedia.
- Jika rincian 201 berkode 1, lanjut ke rincian selanjutnya. Selain kode 1, langsung ke blok VI. CATATAN.**
- Rincian 202 : Lingkari salah satu kode status NRT yang sesuai kemudian isikan kode yang dilingkari di dalam kotak yang tersedia.
- Rincian 203 : Tuliskan luas lahan yang digunakan untuk membudidayakan **semua jenis komoditas hortikultura** yang diusahakan baik yang ditanam secara tunggal maupun tumpang sari dalam m².
- Rincian 204 :
- Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis tanaman hortikultura **tahunan**, tanaman hortikultura **semusim**, tanaman **hias** dan tanaman **biofarmaka** yang (lihat lampiran 4).
- Isian kode** jenis tanaman dalam kotak **diisi oleh BPS.**
- Kolom (2) : **Jika kolom (1) terisi, kolom (2) harus terisi.** Isikan kode "1" pada kotak jika jenis usaha adalah budidaya, kode "2" jika perbenihan atau kode "3" jika jenis usaha adalah budidaya dan perbenihan.
- Kolom (3) : **Jika R204 kolom (2) berkode 2 atau 3**, tuliskan nilai produksi dari usaha perbenihan dalam ribuan rupiah.

Nilai produksi yang diisikan hanya **nilai produksi untuk usaha perbenihan**, nilai produksi dari usaha budidaya tidak dimasukkan.

BLOK III. Keterangan Usaha Tanaman Buah- Buahan dan Sayuran Tahunan

Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman buah-buahan dan sayuran **tahunan** (lihat lampiran 4) yang diusahakan oleh usaha NRT. Jika tanaman hortikultura tidak tercantum pada lampiran 4 pada buku atau halaman 4 pada daftar VP-HORTI, maka tuliskan nama jenis tanaman sesuai jawaban responden.

Isian **kode jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** dalam kotak **diisi oleh BPS**.

Kolom (2) : Tuliskan jumlah tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember sesuai jenis tanaman dalam satuan pohon/rumpun.

Kolom (3) : Tuliskan jumlah tanaman produktif yang **sedang menghasilkan** pada tanggal 31 Desember sesuai lokasi budidaya dalam satuan pohon/rumpun.

Kolom (4) : Tuliskan jumlah tanaman produktif yang sedang **tidak** menghasilkan pada tanggal 31 Desember sesuai lokasi budidaya dalam satuan pohon/rumpun.

Kolom (5) : Tuliskan jumlah tanaman tua/rusak pada tanggal 31 Desember sesuai jenis tanaman dalam satuan pohon/rumpun.

Kolom (6) : **Jika kolom (3) terisi, kolom (6) harus terisi** Tuliskan banyaknya produksi primer selama satu tahun (Januari-Desember) sesuai jenis tanaman dalam kg.

Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terdapat pada lampiran 4

Kolom (7) : **Jika kolom (6) terisi, kolom (7) harus terisi.** Tuliskan nilai produksi primer selama satu tahun (Januari-Desember) sesuai jenis tanaman dalam ribuan rupiah.

Kolom (8) : Tuliskan persentase produksi pada setiap triwulan.

Kolom (9) : Isikan lokasi dari budidaya utama masing-masing jenis tanaman.

Kolom (10) : Tuliskan target/perkiraan produksi yang diharapkan oleh usaha hortikultura lainnya pada tahun berikutnya sesuai jenis tanaman dalam kg.

BLOK IV. Keterangan Usaha Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka

Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman sayuran/buah-buahan **semusim**, tanaman **hias**, dan tanaman **biofarmaka** (lihat lampiran 4) yang diusahakan oleh usaha NRT. Jika tanaman hortikultura tidak tercantum pada lampiran 4 pada buku atau halaman 4

pada daftar VP-HORTI, maka tuliskan nama jenis tanaman sesuai jawaban responden.

Isian **kode jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** dalam kotak **diisi oleh BPS.**

- Kolom (2) : Tuliskan luas tanam sesuai jenis tanaman dalam satuan Ha. Jika dalam satu tahun melakukan lebih dari satu kali tanam maka jumlahkan luasnya.
- Kolom (3) : Tuliskan luas panen habis sesuai jenis tanaman dalam satuan Ha. Jika dalam satu tahun melakukan lebih dari satu kali panen habis maka jumlahkan luasnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas panen belum habis pada 31 Desember sesuai jenis tanaman dalam satuan Ha.
- Kolom (5) : **Jika kolom (3) atau kolom (4) terisi, kolom (5) harus terisi.** Tuliskan banyaknya produksi primer selama satu tahun (Januari-Desember) sesuai jenis tanaman.

Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terdapat pada lampiran 4

- Kolom (6) : **Jika kolom (5) terisi, kolom (6) harus terisi.** Tuliskan nilai produksi primer selama satu tahun (Januari-Desember) sesuai jenis tanaman dalam ribuan rupiah.
- Kolom (7) : Tuliskan persentase produksi pada setiap triwulan.
- Kolom (8) : Isikan kode lokasi budidaya utama dari masing-masing jenis tanaman.
- Kolom (9) : Tuliskan target/perkiraan produksi yang diharapkan oleh perusahaan pada tahun berikutnya sesuai jenis tanaman dalam satuan yang sesuai (lihat lampiran 4).

BLOK V. Upah/Gaji dan Tenaga Kerja

Jika perusahaan mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman hortikultura maka tuliskan banyaknya pekerja dan upah/gaji tenaga kerja dari **seluruh jenis tanaman.**

- Kolom (3) :
- Rincian 501-503 : Tuliskan banyaknya pekerja pada tanggal 31 Desember untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.

Kolom (4) :

Rincian 501 : Tuliskan besarnya upah/gaji yang dibayarkan selama satu tahun (Januari-Desember) untuk pekerja dibayar dan jenis kelamin.

BLOK VI. CATATAN

Beri catatan/penjelasan yang diperlukan dalam pengisian dokumen ini.

BLOK VII. KETERANGAN PENCACAHAN

Isikan nama pencacah, tanggal pelaksanaan pencacahan, nomor HP/Telepon pencacah, tanda tangan pencacah, nama pemeriksa, tanggal pelaksanaan pemeriksaan, nomor HP/Telepon pemeriksa, dan tanda tangan pemeriksa.

BLOK VIII. Pengesahan

Blok ini merupakan pernyataan dari pihak usaha NRT tentang kebenaran isian dokumen. Bubuhkan tanda tangan dan nama jelas pejabat yang berwenang melakukan pengesahan dan stempel usaha NRT.

BAB V

TATA CARA PEMERIKSAAN

5.1. UMUM

- a. Periksalah terlebih dahulu isian pada Blok Catatan, mungkin terdapat isian/keterangan yang berguna dalam membantu kegiatan pemeriksaan.
- b. Telitilah apakah angka atau kata-kata telah ditulis dengan jelas dan mudah dibaca serta telah diisi tepat pada kotak/kolom yang sesuai.
- c. Telitilah apakah angka yang ditulis merupakan bilangan bulat. Jika tidak, perlu dilakukan pembulatan statistik (telah dijelaskan pada awal bab IV).

5.2 PEMERIKSAAN DAFTAR VP-HORTI

BLOK I. Pengenalan Tempat

101. Nama Perusahaan Hortikultura

Periksa apakah nama perusahaan sudah terisi.

Rincian 101a-101h : Periksa apakah rincian alamat lengkap perusahaan, nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, nomor blok sensus, SLS, nama *contact person*, jabatan, dan kontak (HP/telepon/*email*) yang dapat dihubungi terisi dan sudah benar.

102. Nama Kantor Pusat

Jika rincian 203 berkode 2 (Perusahaan merupakan kantor cabang), maka rincian 102 harus terisi. Jika berkode 1, maka rincian 102 harus kosong.

Rincian 102a-102c : Jika rincian 102 terisi, periksa apakah rincian alamat lengkap kantor pusat, nama provinsi, dan kabupaten/kota terisi dan sudah benar

103. Nama Grup Perusahaan

Jika perusahaan merupakan perusahaan afiliasi yang berada dalam suatu sistem perusahaan induk atau merupakan bagian dari suatu grup perusahaan, maka rincian 103 harus terisi. Periksa apakah alamat yang diisikan sudah terisi, lengkap, dan jelas.

BLOK II. Keterangan Umum Perusahaan

Rincian 201	: Periksa apakah rincian sudah terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 sampai dengan 6. Periksa juga apakah isian pada kotak sudah sama dengan kode yang dilingkari. Jika rincian 201 berkode 1, lanjut ke rincian selanjutnya. Selain kode 1, langsung ke blok VI. CATATAN.
Rincian 202	: Periksa apakah rincian sudah terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 sampai dengan 8. Periksa juga apakah isian pada kotak sudah sama dengan kode yang dilingkari.
Rincian 203	: Periksa apakah rincian sudah terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 atau 2. Periksa juga apakah isian pada kotak sudah sama dengan kode yang dilingkari.
Rincian 204	: Periksa apakah rincian sudah terisi. Luas lahan harus dalam m ² dan minimal 100 m ² . Periksa apakah isian sudah ditulis dengan jelas dan merupakan bilangan bulat. Jika bukan bilangan bulat, maka isian perlu mengikuti kaidah pembulatan statistik yang dijelaskan.
Rincian 205	: Periksa apakah rincian terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 atau 2. Periksa juga apakah isian pada kotak sudah sama dengan kode yang dilingkari.
Rincian 206a	: Periksa apakah rincian sudah terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 atau 2. Periksa apakah isian pada kotak sudah sama dengan kode yang dilingkari.
Rincian 206b	: Jika rincian 206a berkode 1, salah satu rincian 206b harus terisi. Jika berkode 2, maka rincian ini tidak terisi.
Rincian 207	: Periksa apakah rincian terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 atau 2. Periksa apakah isian pada kotak sudah sama dengan kode yang dilingkari.
Rincian 208	:
Kolom (1)	: Minimal terisi 1 jenis tanaman. Periksa apakah kode sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4).
Kolom (2)	: Jika kolom (1) terisi, kolom (2) harus terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 atau 2. Jika kolom (2) berkode 1 (mempunyai registrasi kebun hortikultura) maka isian masa berlaku harus terisi. Periksa apakah isian masa berlaku sudah dalam bulan dan tahun.
Kolom (3)	: Jika kolom (1) terisi, kolom (3) harus terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 sampai dengan 3.

Kolom (4) : **Jika kolom (3) berkode 2 atau 3, kolom (4) harus terisi.** Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

BLOK III. Keterangan Usaha Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Periksa apakah jenis tanaman pada bagian kanan atas terdapat pada rincian 208 kolom (1). **Jika rincian 208 kolom (1) terisi jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, blok III harus terisi.** Periksa apakah kode sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4).

301. Luas dan Jumlah Tanaman Akhir Tahun menurut Tahun Tanam

Kolom (1) : **Minimal terisi 1 baris.**

Kolom (2) : **Jika kolom (1) terisi, kolom (2) harus terisi.**

Kolom (3) : **Jika kolom (1) terisi, kolom (3) harus terisi.** Periksa apakah isian sudah dalam bilangan bulat.

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer menurut Lokasi Budi Daya

Kolom (1) : **Minimal terisi 1 lokasi.** Periksa apakah rincian nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan terisi dan sudah benar.

Kolom (3)-(6) : **Jika kolom (1) terisi, minimal salah satu dari kolom (3), (4), (5), atau (6) harus terisi.** Periksa apakah isian sudah dalam bilangan bulat.

Kolom (7) : **Jika kolom (4) terisi, kolom (7) harus terisi.** Jika kolom (4) tidak terisi, kolom (7) tidak terisi. Periksa apakah isian sudah dalam bilangan bulat. Jika tidak, bulatkan sesuai ketentuan pembulatan. Periksa apakah satuannya sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4). Hitung produktivitas dengan cara membagi isian kolom (7) dengan isian kolom (4), kemudian periksa apakah masih di dalam range (lihat lampiran 5).

Kolom (8) : **Jika kolom (7) terisi, kolom (8) harus terisi.** Jika kolom (7) tidak terisi, kolom (8) tidak terisi. Periksa apakah nilai sudah wajar dengan cara membagi isian kolom (8) dengan isian kolom (7) sehingga diperoleh harga per kg. Cocokkan harga per kg ini dengan harga setempat. Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun Berikutnya

Periksa apakah rincian sudah terisi.

BLOK IV. Keterangan Usaha Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka

Periksa apakah jenis tanaman pada bagian kanan atas terdapat pada rincian 208 kolom (1). **Jika rincian 208 kolom (1) terisi jenis tanaman sayuran/buah semusim, tanaman hias dan tanaman biofarmaka.** Periksa apakah kode sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4).

401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer

Kolom (1) : **Minimal terisi 1 lokasi.** Periksa apakah rincian nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan terisi dan sudah benar.

Kolom (3), (4), (5) : **Jika kolom (1) terisi, minimal salah satu dari kolom (3), (4), atau (5) ada isian.** Luas dalam m².

Kolom (6) : **Jika kolom (4) dan/atau kolom (5) terisi, kolom (6) harus terisi.** Jika kolom (4) dan kolom (5) tidak terisi, kolom (6) tidak terisi. Periksa apakah isian sudah dalam bilangan bulat. Jika tidak, bulatkan sesuai ketentuan pembulatan. Periksa apakah satuannya sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4). Hitung produktivitas dengan cara membagi isian kolom (6) dengan jumlah isian kolom (4) dan kolom (5), kemudian periksa apakah masih di dalam range (lihat lampiran 5).

Kolom (7) : **Jika kolom (6) terisi, kolom (7) harus terisi.** Jika kolom (6) tidak terisi, kolom (7) juga tidak terisi. Periksa apakah nilai sudah wajar dengan cara membagi nilai (kolom 7) dengan banyaknya (kolom 6) sehingga diperoleh harga per satuan. Cocokkan harga per satuan ini dengan harga setempat. Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

402. Target/Perkiraan Produksi Tahun Berikutnya

Periksa apakah rincian sudah terisi.

BLOK V. Upah/Gaji dan Tenaga Kerja

Rincian 501-503 :

Kolom (3) : **Minimal salah satu baris pada kolom (7) dan kolom (8) harus terisi.**

Kolom (4) : **Jika kolom (3) terisi, kolom (4) harus terisi, dan sebaliknya.** Periksa kewajaran isian upah/gaji per orang dengan cara membagi kolom (4) dengan kolom (3). Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

Kolom (6) : **Jika kolom (5) terisi, kolom (6) harus terisi, dan sebaliknya.** Periksa kewajaran isian upah/gaji per orang dengan cara membagi kolom (6) dan kolom (5). Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

Kolom (7) : **Kol (7) = Kol (3) + Kol (5)**

Kolom (8) : Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

Kol (8) = Kol (4) + Kol (6)

Rincian 504-507 :

Kolom (2), (3), dan (4) : Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

Kolom (4) : **Kol (4) = Kol (2) + Kol (3)**

BLOK VII. CATATAN

Periksa apakah ada informasi yang diperlukan untuk pemeriksaan lebih lanjut.

BLOK VIII. KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 1- 8 : Periksa apakah isian sudah lengkap dan jelas.

5.3 PEMERIKSAAN DAFTAR VN-HORTI

BLOK I. Pengenalan Tempat

101. Nama NRT Hortikultura

Periksa apakah nama NRT sudah terisi.

Rincian 101a-101g : Periksa apakah rincian alamat lengkap, nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, nomor blok sensus, dan SLS terisi dan sudah benar.

102. Nama Penanggung Jawab Usaha

Periksa apakah nama penanggung jawab usaha sudah terisi.

Rincian 102a : Periksa apakah rincian sudah terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 atau 2. Periksa juga apakah isian pada kotak sudah sama dengan kode yang dilingkari.

Rincian 102b-102c : Periksa apakah rincian umur dan nomor telepon yang bisa dihubungi sudah terisi.

BLOK II. Keterangan Umum NRT

Rincian 201 : Periksa apakah rincian sudah terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 sampai dengan 6. Periksa juga apakah isian pada kotak sudah sama dengan kode yang dilingkari.

Jika rincian 201 berkode 1, lanjut ke rincian selanjutnya. Selain kode 1, langsung ke blok VI. CATATAN.

Rincian 202 : Periksa apakah rincian sudah terisi. Isian pada kotak harus berkode 1 sampai dengan 3. Periksa juga apakah isian pada kotak sudah sama dengan kode yang dilingkari.

Rincian 203 : Periksa apakah rincian 203 sudah terisi. Luas lahan harus dalam m² dan minimal 2 m². Periksa apakah isian sudah ditulis dengan jelas dan merupakan bilangan bulat. Jika bukan bilangan bulat, maka isian perlu mengikuti kaidah pembulatan statistik yang dijelaskan.

Rincian 204 :

Kolom (1) : **Minimal terisi 1 jenis tanaman.** Periksa apakah kode sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4).

Kolom (2) : **Jika kolom (1) terisi, kolom (2) harus terisi.** Isian pada kotak harus berkode 1 sampai dengan 3.

Kolom (3) : **Jika kolom (2) berkode 2 atau 3, kolom (3) harus terisi.** Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

BLOK III. Keterangan Usaha Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Kolom (1) : Periksa apakah jenis tanaman yang dituliskan terdapat pada rincian 204 kolom (1) dan apakah kode sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4).

Jenis tanaman yang diisikan pada kolom (1) adalah jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Kolom (2)-(5) : **Jika kolom (1) terisi maka minimal salah satu dari kolom (2), (3), (4), atau (5) ada isian.** Periksa apakah isian dalam bilangan bulat.

Kolom (6) : **Jika kolom (3) terisi, kolom (6) harus terisi.** Jika kolom (3) tidak terisi, kolom (6) juga tidak terisi. Periksa apakah isian dalam bilangan bulat. Jika tidak, bulatkan sesuai ketentuan pembulatan. Periksa apakah satuannya sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4).

Kolom (7) : **Jika kolom (6) terisi, kolom (7) harus terisi.** Jika kolom (6) tidak terisi, kolom (7) juga tidak terisi. Periksa apakah nilai sudah wajar dengan cara membagi nilai (kolom 7) dengan banyaknya (kolom 6) sehingga diperoleh harga per kg. Cocokkan harga per kg ini dengan harga setempat. Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

Kolom (8) : **Jika kolom (6) terisi, kolom (8) harus terisi.** Jika kolom (6) tidak terisi, kolom (8) juga tidak terisi. Total isian TW I, II, III, dan IV harus 100%.

Kolom (9) : Periksa apakah rincian sudah terisi.

Kolom (10) : Periksa apakah rincian sudah terisi.

BLOK IV. Keterangan Usaha Tanaman Sayuran/Buah-Buahan Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka

Kolom (1) : Periksa apakah jenis tanaman yang dituliskan terdapat pada rincian 204 kolom (1) dan apakah kode sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4).

Jenis tanaman yang diisikan pada kolom (1) adalah jenis tanaman Sayuran/Buah-Buahan **Semusim**, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka.

Luas dalam m².

Kolom (5) : **Jika kolom (3) atau kolom (4) terisi, kolom (5) harus terisi.** Jika kolom (3) dan kolom (4) tidak terisi, kolom (5) juga tidak terisi. Periksa apakah isian dalam

bilangan bulat. Jika tidak, bulatkan sesuai ketentuan pembulatan. Periksa apakah satuannya sudah sesuai dengan jenis tanaman (lihat lampiran 4).

Kolom (6) : **Jika kolom (5) terisi, kolom (6) harus terisi.** Jika kolom (5) tidak terisi, kolom (6) juga tidak terisi. Periksa apakah nilai sudah wajar dengan cara membagi isian kolom (6) dengan isian kolom (5) sehingga diperoleh harga per satuan. Cocokkan harga per satuan ini dengan harga setempat. Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

Kolom (7) : **Jika kolom (6) terisi, kolom (7) harus terisi.** Jika kolom (6) tidak terisi, kolom (7) juga tidak terisi. Total isian TW I, II, III, dan IV harus 100%.

Kolom (8) : Periksa apakah rincian sudah terisi.

Kolom (9) : Periksa apakah rincian sudah terisi.

BLOK V. Upah/Gaji dan Tenaga Kerja

Rincian 501-502 :

Kolom (3) : **Minimal salah satu baris pada kolom (3) harus terisi.**

Kolom (4) : Periksa kewajaran isian upah/gaji per orang dengan cara membagi kolom (4) dan kolom (3). Periksa apakah isian sudah dalam ribuan rupiah.

Rincian 503 : **R503 = R501 + R502** untuk masing-masing jenis kelamin.

BLOK VII. CATATAN

Periksa apakah ada informasi yang diperlukan untuk pemeriksaan lebih lanjut.

BLOK VIII. KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 1- 8 : Periksa apakah isian sudah jelas.

BAB VI

PENGOLAHAN DATA

Tahapan Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan daftar Survei Perusahaan Hortikultura dan Survei Usaha hortikultura lainnya (NRT) meliputi penerimaan dokumen, penyuntingan dan penyandian (*editing and coding*), dan imputasi data.

1. Penerimaan Dokumen

Setiap dokumen perusahaan hortikultura yang diterima akan dicatat, selanjutnya dibuat rekapitulasi penerimaan dokumen pada periode-periode tertentu. Dari rekapitulasi tersebut dapat dilihat perbandingan antara realisasi jumlah perusahaan hortikultura dengan target jumlah perusahaan hortikultura.

2. *Editing* dan *Coding*

Editing dan *coding* dilakukan sejak di Kabupaten/Kota oleh petugas pemeriksa. *Editing* dan *coding* yang dilakukan berpedoman kepada Bab V buku pedoman ini.

3. Entry Data

Entry data dilakukan di BPS Provinsi menggunakan program komputer yang ada.

4. Tabulasi

Setelah selesai menginput data, BPS Pusat melakukan tabulasi. Tabulasi tersebut menjadi dasar informasi umum mengenai hasil SPH yang dilakukan BPS.

BAB VII

PELAPORAN DAN PENYAJIAN DATA

Publikasi Survei Perusahaan Hortikultura dan Survei Usaha hortikultura lainnya (NRT) diterbitkan setiap tahun. Data yang disajikan adalah data tahun sebelumnya. Informasi yang disajikan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Informasi yang dapat diperoleh dari publikasi Survei Perusahaan Hortikultura dan Survei Usaha hortikultura lainnya (NRT) yaitu :

- Banyaknya perusahaan hortikultura menurut provinsi, badan hukum, dan kelompok tanaman.
- Banyaknya Usaha hortikultura lainnya (NRT) menurut provinsi, bentuk izin usaha, dan kelompok tanaman.
- Direktori Perusahaan Hortikultura Berbadan Hukum.
- Direktori Usaha hortikultura lainnya (NRT) .

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner VP-Horti



**VP-HORTI
PERUSAHAAN**

SURVEI PERUSAHAAN HORTIKULTURA TAHUN 2017

(Kode diisi BPS)

RAHASIA

KIP :

I. KETERANGAN TEMPAT	
101. Nama Perusahaan Hortikultura	
a. Alamat Lengkap Perusahaan :	
Kode Pos :	Telepon :
E-mail :	Fax :
b. Provinsi	
c. Kabupaten/Kota *)	
d. Kecamatan	
e. Desa/Kelurahan *)	
f. Nomor Blok Sensus	(Diisi BPS)
g. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) (RT/RW, Dusun, Lingkungan, Jorong, dsb)	
h. Contact Person	
Nama :	Jabatan :
No Telp/HP :	E-mail :
102. Nama Kantor Pusat	
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :	
Kode Pos :	Telepon :
E-mail :	Fax :
b. Provinsi	
c. Kabupaten/Kota *)	
103. Nama Grup Perusahaan	
Alamat Lengkap Grup Perusahaan :	

*) Coret yang tidak sesuai

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik hortikultura yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan subsektor hortikultura.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi pada hari Senin - Jum'at, pukul 08.00 - 16.00 WIB

Subdit. Statistik Hortikultura

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 - 5, 3841195 ext. 5120-5123, Fax : (021) 3857048
Email : hortikultura@bps.go.id atau Badan Pusat Statistik Provinsi setempat (lihat halaman terakhir)

I. KETERANGAN TEMPAT

101. Nama Perusahaan Hortikultura

Tuliskan nama Perusahaan hortikultura yang resmi digunakan perusahaan.

- Rincian 101a : Tuliskan alamat lengkap Perusahaan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail dan nomor faksimili.
- Rincian 101b-101e dan 101g : Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, serta satuan lingkungan setempat (SLS) dimana perusahaan hortikultura berada. **Isian kode** provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan satuan lingkungan setempat *dalam kotak diisi oleh BPS.*
- Rincian 101f : Nomor Blok Sensus diisi oleh BPS.
- Rincian 101h : Tuliskan nama *contact person*, jabatan, nomor telepon/HP dan alamat email yang dapat dihubungi.

Perusahaan hortikultura adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya/pembibitan tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, atau tanaman biofarmaka di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/ komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha tanaman hortikultura.

Perusahaan perkebunan yang mengusahakan budidaya tanaman hortikultura, serta perusahaan industri yang melakukan budidaya tanaman hortikultura untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, dimasukkan sebagai perusahaan hortikultura.

Unit pencacahan adalah kantor cabang/tanpa cabang.

102. Nama Kantor Pusat

Tuliskan nama Kantor Pusat perusahaan hortikultura ini.

- Rincian 102a : Tuliskan alamat lengkap Kantor Pusat perusahaan hortikultura yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.
- Rincian 102b-102c : Tuliskan nama provinsi, dan kabupaten/kota dimana Kantor Pusat perusahaan hortikultura berada. **Isian kode** provinsi dan kabupaten/kota *dalam kotak diisi oleh BPS.*

Kantor Pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan koordinasi kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.

103. Nama Grup Perusahaan

Tuliskan nama grup perusahaan hortikultura ini.

Tuliskan alamat lengkap Grup Perusahaan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos.

II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Lingkari kode yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang tersedia.

201. Kondisi Perusahaan

Aktif adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.

Tutup sementara/tidak ada kegiatan adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun.

Belum berproduksi bila perusahaan belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.

Tidak ditemukan bila perusahaan tidak ditemukan pada saat pencacahan.

Alih usaha ke non hortikultura adalah perusahaan yang usahanya sudah beralih ke usaha non hortikultura.

Bukan usaha Hortikultura/ tutup adalah perusahaan yang tidak produksi lagi dan tidak akan berusaha lagi.

204. Luas Lahan Usaha Budidaya Hortikultura

Luas Lahan Usaha Budidaya Hortikultura adalah seluruh luas lahan yang digunakan untuk budidaya hortikultura, baik yang ditanam secara tunggal maupun tumpang sari.

205. Pelaksanaan Kemitraan

Kemitraan adalah kerja sama dalam keterkaitan usaha atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan antarpelaku usaha.

Kemitraan meliputi: inti-plasma, subkontrak, dan distribusi.

206. Unit pengolahan produksi

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

- Contoh: - Pengolahan keripik apel - Pengolahan keripik bayam
- Pengalengan nenas - Pengolahan jamu

Perusahaan dikatakan mempunyai unit pengolahan jika bahan baku yang diolah merupakan hasil budidaya sendiri.

II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN				
201. Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Kunjungan ? <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai, jika memilih selain kode 1 maka langsung ke blok VI)</i>				
Aktif	-1	Tidak Ditemukan	-4	☐
Tutup Sementara/Tidak ada Kegiatan	-2	Alih Usaha ke Non Hortikultura	-5	
Belum Berproduksi	-3	Bukan Usaha Hortikultura/Tutup	-6	
202. Bentuk Badan Hukum Perusahaan <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>				
Perusahaan Negara (PN)	-1	CV	-6	☐
Perusahaan Daerah (PD)	-2	Koperasi (KUD)	-7	
Persero	-3	Yayasan	-8	
Perum	-4			
Perseroan Terbatas (PT)	-5			
203. Status Perusahaan <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>				
Tunggal - 1		Cabang	- 2	☐
204. Luas lahan usaha budi daya tanaman hortikultura m ²				
205. Apakah Perusahaan Hortikultura ini sebagai Pelaksana KEMITRAAN ? <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>				
Ya	- 1	Tidak	- 2	☐
206. a. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi ? <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>				
Ya	- 1	Tidak	- 2 <i>(langsung ke Rincian 207)</i>	☐
b. Jika mempunyai unit pengolahan produksi (Rincian 206a berkode 1), sebutkan jenis tanaman yang diolah: <i>(kode diisi BPS)</i>				
1.				
2.				
3.				
4.				
207. Status Permodalan <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>				
Penanaman Modal Dalam Negeri (PMND)	- 1	Penanaman Modal Asing (PMA)	- 2	☐

208. Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis tanaman hortikultura tahunan, tanaman hortikultura semusim, tanaman hias dan tanaman biofarmaka yang diusahakan pada tahun 2017 (*Lihat halaman 4*).
Isian kode jenis tanaman dalam kotak diisi oleh BPS.

Kolom (2) : Tuliskan masa berlaku registrasi kebun hortikultura tahunan (jika ada) untuk tanaman di kolom (1).

Kolom (3) : Tuliskan (kode) jenis usaha hortikultura (budidaya dan atau perbenihan) untuk tanaman di kolom (1).

Kolom (4) : Jika rincian 208 kolom (3) berkode 2 atau 3, tuliskan nilai produksi dari usaha perbenihan dalam ribuan rupiah (nilai produksi dari usaha budidaya tidak dimasukan).

Registrasi kebun adalah merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada produsen buah-buahan yang telah menerapkan prinsip-prinsip IndoGAP (*Good Agricultural Practices*), *Standard Operating Procedure* (SOP) dan prinsip PHT (Pengendalian Hama Terpadu) dalam praktek budidaya pada kebun buah-buahan, disamping juga sebagai tahapan menuju sertifikasi produk.

Usaha budidaya adalah usaha yang kegiatannya adalah melakukan budidaya tanaman hortikultura.

Usaha perbenihan adalah usaha yang kegiatannya meliputi pemuliaan, produksi benih, dan sertifikasi.

Jenis Tanaman, Bentuk Produksi Primer, dan Satuan Produksi

Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi	Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah-buahan Tahunan			Labu Siam	Buah segar	kg
Alpukat	Buah segar	kg	Lobak	Umbi dengan daun	kg
Anggur	Buah segar	kg	Paprika	Buah segar	kg
Apel	Buah segar	kg	Petai/Sawi	Sayuran segar	kg
Belimbing	Buah segar	kg	Terung	Buah segar	kg
Duku/ Lingsat/Kokosan	Buah segar	kg	Tomat	Buah segar	kg
Durian	Buah segar	kg	Wortel	Umbi dengan gagang	kg
Jambu Air	Buah segar	kg	Sayuran semusim lainnya	Sayuran segar	kg
Jambu Biji	Buah segar	kg	Tanaman Hias		
Jeruk Besar	Buah segar	kg	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	pohon
Jeruk Siam/Keprok	Buah segar	kg	Aglaionema	Pohon	pohon
Mangga	Buah segar	kg	Anggrek	Bunga potong	tangkai
Manggis	Buah segar	kg	Anthurium Bunga	Bunga potong	tangkai
Markisa/Konyal	Buah segar	kg	Anthurium Daun	Pohon	pohon
Nangka/Cempedak	Buah segar	kg	Anyellir	Bunga potong	tangkai
Nenas	Buah segar dengan mahkota	kg	Caledium	Pohon	pohon
Pepaya	Buah segar	kg	Cordyline	Pohon	pohon
Pisang	Buah segar dengan tandan	kg	Diffenbachia	Pohon	pohon
Rambutan	Buah segar	kg	Dracaena	Pohon	pohon
Salak	Buah segar	kg	Euphorbia	Pohon	pohon
Sawo	Buah segar	kg	Gerbera (Herbrasa)	Bunga potong	tangkai
Sirsak	Buah segar	kg	Gladol	Bunga potong	tangkai
Sukun	Buah segar	kg	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga potong	tangkai
Buah-buahan Tahunan lainnya	Buah Segar	kg	Ixora (Soka)	Pohon	pohon
Buah-buahan Semusim			Krisan	Bunga potong	tangkai
Blewah	Buah Segar	kg	Mawar	Bunga potong	tangkai
Melon	Buah Segar	kg	Meleti	Bunga	kg
Semangka	Buah Segar	kg	Monstera	Pohon	pohon
Stroberi	Buah Segar	kg	Pakis	Pohon	pohon
Buah-buahan semusim lainnya	Buah Segar	kg	Palem	Pohon	pohon
Sayuran Tahunan			Phylodendron	Pohon	pohon
Jengkol	Buah segar	kg	Sansiviera (Pedang-pedangan)	Rumpun	rumpun
Melirjo	Buah segar	kg	Sedap Malam	Bunga potong	tangkai
Petai	Buah segar	kg	Tanaman hias lainnya		
Sayuran tahunan lainnya	Buah segar	kg	Tanaman Obat/Biofarmaka		
Sayuran Semusim			Dlingo/Dringo	Rimpang	kg
Bawang Daun	Daun segar	kg	Jehe	Rimpang	kg
Bawang Merah	Umbi kering dengan daun	kg	Kapulaga	Biji	kg
Bawang Putih	Umbi kering dengan daun	kg	Kaji Beling	Daun	kg
Beyem	Sayuran segar	kg	Kencur	Rimpang	kg
Buncis	Polong basah	kg	Kunyit	Rimpang	kg
Cabai Besar	Buah segar	kg	Laos/Lengkusa	Rimpang	kg
Cabai Rawit	Buah segar	kg	Lempuyang	Rimpang	kg
Jamur	Sayuran segar	kg	Lidah Busa	Daun	kg
Kacang Merah	Polong basah	kg	Mahkota Dewa	Buah	kg
Kacang panjang	Polong basah	kg	Mengkudu/Pace	Buah	kg
Kangkung	Sayuran segar	kg	Sambilo	Daun	kg
Kembang Kol	Sayuran segar	kg	Temulireng	Rimpang	kg
Kentang	Umbi basah	kg	Temukunci	Rimpang	kg
Ketimun	Buah segar	kg	Temulewak	Rimpang	kg
Kubis	Daun krop	kg	Tanaman Obat Lainnya		

208. Tuliskan Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan dan atau Tanaman Hortikultura Semusim, Tanaman Hias, dan Tanaman Biofarmaka yang diusahakan (**Lihat halaman 4**) serta masa berlaku registrasi kebun hortikultura (GAP) jika ada dan jenis usaha dari masing-masing tanaman.

Jenis tanaman (<i>kode diisi BPS</i>)	Apakah mempunyai registrasi kebun hortikultura? Ya -1 Tidak -2 Jika ya, tuliskan masa berlaku	Jenis usaha : Budidaya -1 Perbenihan -2 Budidaya dan Perbenihan -3	Jika kolom (3) terisi 2 atau 3, isikan nilai produksi benihnya . (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. 	 s/d		
b. 	 s/d		
c. 	 s/d		
d. 	 s/d		
e. 	 s/d		
f. 	 s/d		
g. 	 s/d		
h. 	 s/d		
i. 	 s/d		
j. 	 s/d		

- Banyaknya lembar Blok III yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman hortikultura tahunan yang diusahakan (Blok II Rincian 208 jumlah jenis tanaman tahunan).
- Banyaknya lembar Blok IV yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman hortikultura semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan (Blok II Rincian 208 jumlah jenis tanaman semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka).

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

Jenis Tanaman buah-buahan dan sayuran Tahunan (*Lihat halaman 4*)

Tuliskan jenis tanaman buah-buahan dan sayuran **tahunan** yang diusahakan oleh perusahaan pada sudut kanan atas Blok III. Banyaknya lembar Blok III yang terisi sesuai dengan banyaknya jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang diusahakan oleh perusahaan. Apabila jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang diusahakan oleh perusahaan lebih dari 3 jenis, untuk jenis ke 4 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah.

Isian **kode jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** dalam kotak **diisi oleh BPS**.

301. Luas dan Jumlah tanaman akhir tahun 2017 menurut tahun tanam.

Tuliskan tahun tanam pada kolom (1), luas tanaman pada 31 Desember 2017 dalam hektar (Ha) di kolom (2), dan jumlah tanaman (pohon/rumpun) pada 31 Desember 2017 di kolom (3). Jika kolom (1) ada isian, kol (2) dan (3) harus terisi.

Jika banyaknya tahun tanam tanaman buah-buahan dan sayuran lebih dari 9 baris, tambahkan lembar untuk penulisan tahun tanam ini.

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2017 menurut lokasi budi daya

Kolom (1) : Tuliskan nama provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa dimana budi daya tanaman hortikultura berada.

Jika lokasi kebun lebih dari 3 lokasi, tambahkan lembar isian rincian 302.

Kolom (2) : Triwulan (periode waktu pelaporan).

Kolom (3) : Jumlah tanaman/rumpun belum menghasilkan pada akhir triwulan sesuai lokasi budi daya.

Tanaman belum menghasilkan adalah tanaman yang sampai dengan akhir periode pelaporan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau belum cukup umur untuk berproduksi. Tanaman yang sudah cukup umur tapi belum pernah menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya dianggap sebagai tanaman belum menghasilkan.

Kolom (4) : Jumlah tanaman produktif yang sedang menghasilkan pada akhir triwulan sesuai lokasi budi daya.

Tanaman produktif adalah tanaman yang sedang menghasilkan, sudah pernah menghasilkan, dan masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya walaupun sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya pada akhir periode pelaporan.

Kolom (5) : Jumlah tanaman tua/rusak per triwulan sesuai lokasi budi daya.

Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak dapat memberikan hasil lagi. Tanaman yang masih menghasilkan tetapi secara ekonomis tidak produktif lagi dimasukkan sebagai tanaman tua/rusak.

Kolom (6) : Tuliskan banyaknya produksi primer pada tahun 2017 dalam kg dari masing-masing lokasi budi daya per triwulan.

Jika kolom (4) terisi, kolom (6) harus terisi

Kolom (7) : Tuliskan nilai produksi primer pada tahun 2017 dalam ribuan rupiah dari masing-masing lokasi budi daya per triwulan.

Jika kolom (6) terisi, kolom (7) harus terisi

Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terdapat pada halaman 4 kuesioner ini.

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018

Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 adalah Perkiraan hasil panen/produksi yang ingin dicapai oleh petani di tahun 2018.

[illegible][illegible]

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN	
--	--

301. Luas dan Jumlah Tanaman Akhir Tahun 2017 menurut Tahun Tanam

Tahun Tanam	Luas Tanaman Pada 31 Desember 2017 (Ha)	Jumlah Tanaman Pada 31 Desember 2017 (Pohon/Rumpun)
(1)	(2)	(3)
a.		
b.		
c.		
d.		
e.		
f.		
g.		
h.		
i.		

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2017 menurut Lokasi Budi Daya

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Jumlah Tanaman (Pohon/Rumpun)				Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
		Tanaman Belum Menghasilkan Pada Akhir Triwulan	Tanaman Produktif Pada Akhir Triwulan		Tanaman Tua/Rusak Pada Setiap Triwulan	Banyaknya (Kg)	Nilai (000 Rp)
			Sedang Menghasilkan	Sedang Tidak Menghasilkan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Lokasi I Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
b. Lokasi II Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
c. Lokasi III Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 : Kg

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Buah-buahan/sayuran Tahunan II :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN**301. Luas dan Jumlah Tanaman Akhir Tahun 2017 menurut Tahun Tanam**

Tahun Tanam	Luas Tanaman Pada 31 Desember 2017 (Ha)	Jumlah Tanaman Pada 31 Desember 2017 (Pohon/Rumpun)
(1)	(2)	(3)
a.		
b.		
c.		
d.		
e.		
f.		
g.		
h.		
i.		

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2017 menurut Lokasi Budi Daya

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triw	Jumlah Tanaman (Pohon/Rumpun)				Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
		Tanaman Belum Menghasilkan Pada Akhir Triwulan	Tanaman Produktif Pada Akhir Triwulan		Tanaman Tua/Rusak Pada Setiap Triwulan	Banyaknya (Kg)	Nilai (000 Rp)
			Sedang Menghasilkan	Sedang Tidak Menghasilkan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Lokasi I Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
b. Lokasi II Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
c. Lokasi III Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 : Kg

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Buah-buahan/sayuran Tahunan III :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN**301. Luas dan Jumlah Tanaman Akhir Tahun 2017 menurut Tahun Tanam**

Tahun Tanam	Luas Tanaman Pada 31 Desember 2017 (Ha)	Jumlah Tanaman Pada 31 Desember 2017 (Pohon/Rumpun)
(1)	(2)	(3)
a.		
b.		
c.		
d.		
e.		
f.		
g.		
h.		
i.		

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2017 menurut Lokasi Budi Daya

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triw	Jumlah Tanaman (Pohon/Rumpun)				Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
		Tanaman Belum Menghasilkan Pada Akhir Triwulan	Tanaman Produktif Pada Akhir Triwulan		Tanaman Tua/Rusak Pada Setiap Triwulan	Banyaknya (Kg)	Nilai (000 Rp)
			Sedang Menghasilkan	Sedang Tidak Menghasilkan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Lokasi I Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
b. Lokasi II Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
c. Lokasi III Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 : Kg

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS DAN TANAMAN BIOFARMKA

Jenis Tanaman Sayuran/Buah-Buahan Semusim, Tanaman Hias, dan Tanaman Biofarmaka (*Lihat halaman 4*)

Tuliskan jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan oleh perusahaan pada setiap sudut kanan atas Blok IV, Banyaknya Blok IV yang terisi sesuai dengan banyaknya jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan oleh perusahaan. Apabila jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan oleh perusahaan lebih dari 6 jenis, untuk jenis ke 7 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah.

Isian **kode jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka** dalam kotak **diisi oleh BPS**.

401. Lokasi, luas tanam, luas panen, dan produksi primer 2017

Kolom (1) : Isikan nama provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa dimana budi daya tanaman hortikultura terletak.

Jika lokasi kebun lebih dari 2 lokasi maka tambahkan lembar isian rincian 401.

Kolom (2) : Triwulan (periode waktu pelaporan).

Kolom (3) : Isikan luas tanam per triwulan sesuai lokasi budi daya dalam satuan m².

Luas tanam adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada periode pelaporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada periode tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali.

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka luas tanamnya adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal.

Kolom (4) : Isikan luas panen habis per triwulan sesuai lokasi budi daya dalam satuan m².

Luas Panen Habis adalah luas tanaman yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

Kolom (5) : Isikan luas panen belum habis pada akhir triwulan sesuai lokasi budi daya dalam satuan m².

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Kolom (6) : Tuliskan banyaknya produksi primer per triwulan sesuai lokasi budi daya.

Wujud produksi primer dan satuan banyaknya produksi primer dapat dilihat pada halaman 4.

Kolom (7) : Tuliskan nilai produksi primer per triwulan sesuai lokasi budi daya dalam ribuan.

402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018

Tuliskan target produksi yang diharapkan oleh perusahaan pada tahun 2018 dalam satuan yang sesuai dengan satuan produksi yang ada pada halaman 4.

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka I :

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA						
401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2017						
Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m ²)	Luas Panen Habis (m ²)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m ²)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
					Banyaknya (satuan)*	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Lokasi I	I					
	II					
	III					
	IV					
	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :					
b. Lokasi II	I					
	II					
	III					
	IV					
	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :					
402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 : (satuan)*						

*) Satuan sesuai dengan satuan produksi pada halaman 4.

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka II :

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA						
401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2017						
Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m ²)	Luas Panen Habis (m ²)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m ²)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
					Banyaknya (satuan)*	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Lokasi I	I					
	II					
	III					
	IV					
	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :					
b. Lokasi II	I					
	II					
	III					
	IV					
	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :					
402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 : (satuan)*						

*) Satuan sesuai dengan satuan produksi pada halaman 4.

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka III :

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA						
401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2017						
Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m ²)	Luas Panen Habis (m ²)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m ²)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
					Banyaknya (satuan)*	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
c. Lokasi I Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I					
	II					
	III					
	IV					
d. Lokasi II Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I					
	II					
	III					
	IV					
402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 : (satuan)*						

*) Satuan sesuai dengan satuan produksi pada halaman 4.

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka IV :

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA						
401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2017						
Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m ²)	Luas Panen Habis (m ²)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m ²)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
					Banyaknya (satuan)*	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
c. Lokasi I Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I					
	II					
	III					
	IV					
d. Lokasi II Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I					
	II					
	III					
	IV					
402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 : (satuan)*						

*) Satuan sesuai dengan satuan produksi pada halaman 4.

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka V :

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA						
401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2017						
Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m ²)	Luas Panen Habis (m ²)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m ²)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
					Banyaknya (satuan)*	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
e. Lokasi I	I					
Prov :	II					
Kab/Kota :	III					
Kec :	IV					
Desa/Kel :						
f. Lokasi II	I					
Prov :	II					
Kab/Kota :	III					
Kec :	IV					
Desa/Kel :						
402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 : (satuan)*						

*) Satuan sesuai dengan satuan produksi pada halaman 4.

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka VI :

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA						
401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2017						
Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m ²)	Luas Panen Habis (m ²)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m ²)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
					Banyaknya (satuan)*	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
e. Lokasi I	I					
Prov :	II					
Kab/Kota :	III					
Kec :	IV					
Desa/Kel :						
f. Lokasi II	I					
Prov :	II					
Kab/Kota :	III					
Kec :	IV					
Desa/Kel :						
402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 : (satuan)*						

*) Satuan sesuai dengan satuan produksi pada halaman 4.

V. UPAH/GAJI DAN TENAGA KERJA

Jika perusahaan mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman hortikultura maka isikan jumlah dan upah/gaji tenaga kerja dari seluruh jenis tanaman.

Rincian 501-503 :

Kolom (3), (5) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap dan tidak tetap **pada tanggal 31 Desember 2017** untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.

Kolom (4), (6) : Tuliskan besarnya upah/gaji yang dibayarkan **selama setahun (Januari-Desember 2017)** untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.

Kolom (7) : Kol (7) = Kol (3) + Kol (5)

Kolom (8) : Kol (8) = Kol (4) + Kol (6)

Rincian 504-507 :

Kolom (2) : Tuliskan besarnya upah/gaji/kompensasi lainnya yang berupa uang yang dibayarkan **selama setahun (Januari-Desember 2017)** dalam ribuan rupiah.

Kolom (3) : Tuliskan jumlah upah/gaji/kompensasi lainnya yang berupa barang yang dibayarkan **selama setahun (Januari-Desember 2017)** dalam ribuan rupiah.

Kolom (4) : Kol (4) = Kol (2) + Kol (3)

Pekerja kantor/administrasi adalah pekerja yang kegiatannya berkaitan erat dengan masalah-masalah ketatalaksanaan/administrasi.

Pekerja lapangan adalah pekerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan kebun/lapangan, seperti pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pemanenan serta perawatan perkebunan.

Pekerja asing adalah tenaga kerja yang bukan Warga Negara Indonesia.

Pekerja harian lepas/borongan adalah pekerja yang memperoleh upah/gaji berdasarkan banyaknya hari kerja dan apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

Pekerja tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/ usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/kehadiran pekerja tersebut.

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

VI. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

VII. KETERANGAN PENCACAHAN

Tuliskan nama pencacah, tanggal pelaksanaan pencacahan, No HP/Telepon pencacah, tanda tangan pencacah, nama pemeriksa, tanggal pelaksanaan pemeriksaan, dan tanda tangan pemeriksa.

VIII. PENGESAHAN

Blok ini merupakan pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen. Bubuhkan tanda tangan dan nama jelas pejabat yang berwenang melakukan pengesahan dan stempel perusahaan.

**TERIMA KASIH TELAH MELAKSANAKAN
AMANAT UU NO. 16 TAHUN 1997 TENTANG STATISTIK**

V. UPAH/GAJI DAN TENAGA KERJA							
Uraian	Jenis Kelamin	Pekerja Tetap		Pekerja Tidak Tetap		Jumlah	
		Banyaknya Pekerja (31 Des 2017)	Upah/Gaji Jan-Des 2017 (000 Rp)	Banyaknya Pekerja (31 Des 2017)	Upah/Gaji Jan-Des 2017 (000 Rp)	Banyaknya Pekerja (31 Des 2017)	Upah/Gaji Jan-Des 2017 (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
501. Pekerja Kantor / Administrasi	L						
	P						
502. Pekerja Lapangan	L						
	P						
503. Pekerja Asing	L						
	P						

Uraian	Berupa Uang (000 Rp)	Berupa Barang (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
504. Upah/gaji Pekerja Harian Lepas/Borongan			
505. Upah Lembur			
506. Uang Transport dan Makan			
507. Bonus, hadiah, dan lain-lain			

VI. CATATAN	
Beri catatan/penjelasan yang diperlukan dalam pengisian dokumen ini.	
VII. KETERANGAN PENCACAHAN	
1. Nama Pencacah	
2. Tanggal Pencacahan	
3. No HP/Telepon Pencacah	
4. Tanda Tangan Pencacah	
5. Nama Pemeriksa	
6. Tanggal Pemeriksaan	
7. No HP/Telepon Pemeriksa	
8. Tanda Tangan Pemeriksa	
VIII. PENGESAHAN	
Diisi dengan Sebenarnya Di : Pada Tanggal :	Administratur/Pegurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI

No.	BPS Provinsi	Alamat	No. Telepon	No. Fax
1.	A c e h	Jl. Tgk. H. M. Daud Beureuh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005	(0651) 33632
2.	Sumatera Utara	Jl. Asrama no. 179, Medan 20123	(061) 8452343	(061) 8452773
3.	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135	(0751) 442158	(0751) 442161
4.	R i a u	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131	(0761) 23042	(0761) 21336
5.	Kepulauan Riau	Jl. Ir. Sutami No.34 Tanjungpinang 29100	(0771) 312718/23680	(0771) 4571132
6.	Jambi	Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122	(0741) 60497	(0741) 60802
7.	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694, Palembang 30129	(0711) 351665	(0711) 353174
8.	Bangka Belitung	Komplek Perkantoran Pemprov Air Itam, Pangkal Pinang 33149	(0717) 439422	(0717) 439425
9.	Bengkulu	Jl. Adam Malik Km. 8, Gading Cempaka, Bengkulu 38225	(0736) 349117-8	(0736) 349115
10.	Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 54, Teluk Betung, Bdr Lampung 35215	(0721) 482909	(0721) 484329
11.	DKI Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Kel Paseban, Jakarta Pusat 10440	(021)31928493	(021) 3152004
12.	Jawa Barat	Jl. Penghulu Hasan Mustapa No. 43, Bandung 40124	(022) 7272595	(022) 7213572
13.	Banten	Jl. Syech Nawawi Al Bantani , KP3B Kav. H1-2, Serang 42171	(0254) 267027	(0254) 267026
14.	Jawa Tengah	Jl. Menoreh Tengah X No. 4, Semarang	(024) 86451840	(024) 86451842/ 86451844
15.	DI. Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan, Taman Tirta, Kasihan, Bantul 55183	(0274) 4342234	(0274) 4342230
16.	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44, Surabaya 60292	(031) 8439343	(031) 8494007
17.	B a l i	Jl. Raya puputan No. 1, Renon, Denpasar 80226	(0361) 238159	(0361) 238162
18.	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani 2, Mataram 83125	(0370) 621385	(0370) 623801
19.	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111	(0380) 826289	(0380) 833124
20.	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir 24/42, Pontianak 78116	(0561) 735345	(0561) 732184
21.	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P. Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	(0536) 3238105	(0536) 3221380
22.	Kalimantan Selatan	Jl. Soekarno-Hatta / Trikora No.7 Banjarbaru 70242	(0511) 3262314	(0511) 3261585
23.	Kalimantan Timur	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372	(0541) 201121
24.	Kalimantan Utara	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372	(0541) 201121
25.	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	(0431) 862204	(0431) 862204
26.	Gorontalo	Jl. Prof. Aloei Saboe No.177 Kota Gorontalo	(0435) 834596	(0435) 834597
27.	Sulawesi Tengah	Jl. Prof Moh. Yamin No. 48, Palu 94114	(0451) 483610	(0451) 483612
28.	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125	(0411) 872879	(0411) 851225
29.	Sulawesi Tenggara	Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111	(0401) 3121751	(0401) 3122355
30.	Sulawesi Barat	Jl. RE Martadinata No.10 Kec. Simboro, Mamuju 91511	(0426) 21265	(0426) 22103
31.	Maluku	Jl. Haruhun, Karang Panjang, Ambon 97121	(0911) 361320	(0911) 343001
32.	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65, Ternate 97712	(0921) 327878	(0921) 3126301
33.	Papua	Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112	(0967) 534519	(0967) 536490
34.	Papua Barat	Jl. Trikora Sowi IV No. 99, Manokwari, Papua Barat 98312	(0986) 214199	(0986) 214199

BADAN PUSAT STATISTIK



SURVEI USAHA HORTIKULTURA LAINNYA (NRT)
TAHUN 2017

KIN : (Kode diisi BPS)

101. Nama NRT hortikultura			
a. Alamat Lengkap NRT hortikultura :			
Kode Pos :		Telepon :	
E-mail		Fax	
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota *)			
d. Kecamatan			
e. Desa/Kelurahan *)			
f. Nomor Blok Sensus		(Diisi BPS)	
g. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) [RT/RW, Dusun, Lingkungan, Jorong, dsb]			
102. Nama Penanggung Jawab Usaha			
a. Jenis Kelamin:	Laki-laki	-1	Perempuan -2
b. Umur			
c. Telepon/HP			

*) Coret yang tidak sesuai

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik hortikultura yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan subsektor hortikultura.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi pada hari Senin - Jum'at, pukul 08.00 - 16.00 WIB.

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 - 5, 3841195 ext. 5120-5123, Fax : (021) 3857048, Email : hortikultura@bps.go.id atau Badan Pusat Statistik Provinsi setempat (lihat halaman terakhir).

I. KETERANGAN TEMPAT

101. Nama NRT Hortikultura

Tuliskan nama NRT hortikultura yang resmi digunakan NRT.

Rincian 101a : Tuliskan alamat lengkap nrt yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail dan nomor faksimili.

Rincian 101b-101e dan 101g : Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, serta satuan lingkungan setempat (SLS) dimana NRT hortikultura berada. **Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan satuan lingkungan setempat dalam kotak diisi oleh BPS.**

Rincian 101f : Nomor Blok Sensus diisi oleh BPS.

Usaha Hortikultura Lainnya (NRT) adalah entitas usaha hortikultura yang tidak dikategorikan sebagai rumah tangga usaha hortikultura ataupun sebagai perusahaan hortikultura berbadan hukum.

102. Nama Penanggung Jawab NRT Hortikultura

Tuliskan nama penanggung jawab NRT hortikultura ini.

Rincian 102a : Lingkari jenis kelamin penanggung jawab usaha hortikultura kemudian isikan kode yang dilingkari kedalam kotak yang disediakan.

Rincian 102b : Tuliskan umur penanggung jawab NRT hortikultura. Umur didasarkan pada ulang tahun terakhir.

Rincian 102c : Tuliskan nomor HP/Telepon penanggung jawab NRT Hortikultura.

II. KETERANGAN UMUM NRT

Lingkari kode yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang tersedia.

201. Kondisi NRT

Aktif adalah NRT yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.

Tutup sementara/tidak ada kegiatan adalah NRT yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun.

Belum berproduksi bila NRT belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.

Tidak ditemukan bila NRT tidak ditemukan pada saat pencacahan.

Alih usaha ke non hortikultura adalah NRT yang usahanya sudah beralih ke usaha non hortikultura.

Bukan usaha Hortikultura/ tutup adalah NRT yang tidak produksi lagi dan tidak akan berusaha lagi.

202. Status NRT

Usaha mandiri, apabila mengelola usaha pertanian dengan modal sendiri.

Contoh : Pondok pesantren yang mengusahakan sapi perah dengan modal sendiri.

Binaan dari instansi pemerintah, apabila kegiatan usaha di bawah binaan instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Contoh : - Balai Benih Ikan (binaan Dinas Perikanan).

- Kelompok Usaha Produktif (binaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Binaan dari non pemerintah, apabila kegiatan usaha di bawah binaan lembaga non pemerintah, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan perusahaan swasta.

203. Luas Lahan Usaha Budidaya Hortikultura

Luas Lahan Usaha Budidaya Hortikultura adalah seluruh luas lahan yang digunakan untuk budidaya hortikultura, baik yang ditanam secara tunggal maupun tumpang sari.

204. Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis tanaman hortikultura tahunan, tanaman hortikultura semusim, tanaman hias dan tanaman biofarmaka yang diusahakan pada tahun 2017

(Lihat halaman 11) Isian kode jenis tanaman dalam kotak diisi oleh BPS.

Kolom (2) : Tuliskan (kode) jenis usaha hortikultura (budidaya dan atau perbenihan) untuk tanaman di kolom (1).

Kolom (3) : Jika rincian 208 kolom (2) berkode 2 atau 3, tuliskan nilai produksi dari usaha perbenihan dalam ribuan rupiah (nilai produksi dari usaha budidaya tidak dimasukan).

Usaha budidaya adalah usaha yang kegiatannya adalah melakukan budidaya tanaman hortikultura.

Usaha perbenihan adalah usaha yang kegiatannya meliputi pemuliaan, produksi benih, dan sertifikasi.

II. KETERANGAN UMUM NRT					
201. Kondisi NRT Berdasarkan Hasil Kunjungan ? <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai, jika memilih selain kode 1 maka langsung ke blok VI)</i>					<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>
Aktif	- 1	Belum berproduksi	- 3	Alih usaha ke non hortikultura	- 5
Tutup Sementara/Tidak ada Kegiatan	- 2	Tidak ditemukan	- 4	Bukan usaha hortikultura/Tutup	- 6
202. Status NRT <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>					<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>
Usaha Mandiri	- 1	Binaan dari instansi pemerintah	- 2	Binaan dari non pemerintah	- 3
203. Luas lahan usaha budi daya tanaman hortikultura					m ²
204. Tuliskan Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan dan atau Tanaman Hortikultura Semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan <i>(Lihat halaman 11)</i> dan jenis usaha dari masing-masing tanaman.					
Jenis tanaman <i>(kode diisi BPS)</i>	Jenis usaha : Budidaya -1 Perbenihan -2 Budidaya dan Perbenihan -3 (Kode)	Jika kolom (2) terisi 2 atau 3, isikan nilai produksi benihnya (000 Rp)	Jenis tanaman <i>(kode diisi BPS)</i>	Jenis usaha : Budidaya -1 Perbenihan -2 Budidaya dan Perbenihan -3 (Kode)	Jika kolom (2) terisi 2 atau 3, isikan nilai produksi benihnya (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
a.	<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>		e.	<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>	
b.	<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>		f.	<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>	
c.	<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>		g.	<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>	
d.	<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>		h.	<input style="width: 30px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>	

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

Jenis Tanaman buah-buahan dan sayuran Tahunan (*Lihat halaman 11*)

Tuliskan jenis tanaman buah-buahan dan sayuran **tahunan** yang diusahakan oleh NRT pada kolom (1). Apabila jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang diusahakan oleh perusahaan lebih dari 5 jenis, untuk jenis ke 6 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah.

Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis tanaman hortikultura **tahunan** yang diusahakan pada tahun 2017 (*Lihat halaman 11*). Isian kode jenis tanaman dalam kotak diisi oleh BPS.

Kolom (2) : Jumlah tanaman belum menghasilkan pada 31 Desember 2017 dalam satuan pohon/rumpun.

Tanaman belum menghasilkan adalah tanaman yang sampai dengan akhir periode pelaporan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau belum cukup umur untuk berproduksi. Tanaman yang sudah cukup umur tapi belum pernah menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya dianggap sebagai tanaman belum menghasilkan.

Kolom (3) : Jumlah tanaman produktif yang sedang menghasilkan pada 31 Desember 2017 dalam satuan pohon/rumpun.

Tanaman produktif adalah tanaman yang sedang menghasilkan, sudah pernah menghasilkan, dan masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya walaupun sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya pada akhir periode pelaporan.

Kolom (4) : Jumlah tanaman tua/rusak (Jan - Des 2017) dalam satuan pohon/rumpun.

Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak dapat memberikan hasil lagi. Tanaman yang masih menghasilkan tetapi secara ekonomis tidak produktif lagi dimasukkan sebagai tanaman tua/rusak.

Kolom (5) : Tuliskan banyaknya produksi primer pada tahun 2017 (Januari - Desember 2017) dalam satuan kg.

Kolom (6) : Tuliskan nilai produksi primer pada tahun 2017 (Januari - Desember 2017) dalam satuan ribuan rupiah.

Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terdapat pada halaman 11 kuesioner ini.

Kolom (7) : Tuliskan persentase produksi pada setiap triwulan.

Kolom (8) : Tuliskan lokasi budidaya hortikultura yang utama berada.

Budidaya hortikultura utama adalah budidaya yang mempunyai nilai produksi terbesar. Jika nilai produksinya sama maka isikan lokasi budidaya hortikultura yang terluas

Kolom (9) : Tuliskan target/perkiraan hasil panen/produksi yang ingin dicapai oleh petani di tahun 2018 (Januari - Desember 2018).

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN									
Jenis Tanaman Buah-buahan/ Sayuran Tahunan (Kode diisi BPS)	Jumlah Tanaman			Produksi Primer (Jan-Des 2017)		Persentase Produksi Setiap Triwulan (%)	Lokasi budidaya hortikultura utama	Target/ Perkiraan Produksi Tahun 2018 (Kg)	
	Tanaman Belum Menghasilkan (31 Des 2017) (Pohon/ Rumpun)	Tanaman Produktif (31 Des 2017) (Pohon/ Rumpun)		Tanaman Tua/Rusak (Jan-Des 2017) (Pohon/ Rumpun)	Banyaknya (Kg)				Nilai (000 Rp)
		Sedang Menghasilkan	Sedang Tidak Menghasilkan						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
2. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
3. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
4. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
5. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH-BUAHAN SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA

Jenis Tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka (*Lihat halaman 11*)

Tuliskan jenis **tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka** yang diusahakan oleh NRT pada kolom (1). Apabila isian pada kolom (1) lebih dari 5 jenis tanaman, untuk jenis tanaman ke 6 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah.

Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis **tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka** yang diusahakan pada tahun 2017 (*Lihat halaman 11*) **Isian kode jenis tanaman dalam kotak diisi oleh BPS.**

Kolom (2) : Isikan luas tanam dalam satuan m^2 . Jika dalam satu tahun melakukan lebih dari satu kali tanam maka jumlahkan luasnya.

Luas tanam adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada periode pelaporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada periode tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali.

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka luas tanamnya adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal

Kolom (3) : Isikan luas panen habis dalam satuan m^2 . Jika dalam satu tahun melakukan lebih dari satu kali panen habis maka jumlahkan luasnya.

Luas Panen Habis adalah luas tanaman yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

Kolom (4) : Isikan luas panen belum habis pada 31 Desember 2017 dalam satuan m^2 .

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Kolom (5) : Tuliskan banyaknya produksi primer pada tahun 2017 (Januari - Desember 2017).

Kolom (6) : Tuliskan nilai produksi primer pada tahun 2017 (Januari - Desember 2017) dalam satuan ribuan rupiah.

Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terdapat pada halaman 11 kuesioner ini.

Kolom (7) : Tuliskan persentase produksi pada setiap triwulan.

Kolom (8) : Tuliskan lokasi budidaya hortikultura yang utama berada.

Budidaya hortikultura utama adalah budidaya yang mempunyai nilai produksi terbesar. Jika nilai produksinya sama maka isikan lokasi budidaya hortikultura yang terluas

Kolom (9) : Tuliskan target/perkiraan hasil panen/produksi yang ingin dicapai oleh petani di tahun 2018 (Januari - Desember 2018)) dalam satuan yang sesuai dengan satuan produksi pada halaman 11.

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH-BUAHAN SEMUSIM, TANAMAN HIAS DAN TANAMAN BIOFARMAKA								
Jenis Tanaman Sayuran/Buah-buahan Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka (Kode diisi BPS)	Luas Tanam (m ²)	Luas Panen Habis (m ²)	Luas Panen Belum Habis 31 Des 2017 (m ²)	Produksi Primer (Jan-Des 2017)		Persentase Produksi Setiap Triwulan (%)	Lokasi budidaya Hortikultura utama	Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 (satuan)*
				Banyaknya (satuan)*	Nilai (000 Rp)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
2. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
3. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
4. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
5. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	

*) Satuan sesuai dengan satuan produksi pada halaman 11.

V. UPAH/GAJI DAN TENAGA KERJA

Rincian 501-503 :

- Kolom (3), (5) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap dan tidak tetap pada tanggal 31 Desember 2017 untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.
Kolom (4), (6) : Tuliskan besarnya upah/gaji yang dibayarkan selama setahun (Januari-Desember 2017) untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.
Kolom (7), (8) : Kolom (7) adalah hasil penjumlahan kolom (3) dan (5), kolom (8) adalah hasil penjumlahan kolom (4) dan (6).

Kol (7) = Kol (3) + Kol (5)

Kol (8) = Kol (4) + Kol (6)

Pekerja Dibayar adalah kepala rumah tangga/anggota rumah tangga yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Pekerja Tak Dibayar adalah anggota rumah tangga yang bekerja membantu kepala rumah tangga/anggota rumah tangga lain/orang lain yang berusaha **dengan** tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang.

Jika perusahaan/kantor administratur mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman perkebunan maka isikan jumlah dan upah/gaji tenaga kerja dari seluruh jenis tanaman.

VI. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

VII. KETERANGAN PENCACAHAN

Tuliskan nama pencacah, tanggal pelaksanaan pencacahan, No HP/Telepon pencacah, tanda tangan pencacah, nama pemeriksa, tanggal pelaksanaan pemeriksaan, dan tanda tangan pemeriksa.

VIII. PENGESAHAN

Blok ini merupakan pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen. Bubuhkan tanda tangan dan nama jelas pejabat yang berwenang melakukan pengesahan dan stempel perusahaan.

VII. KETERANGAN PENCACAHAN	
1. Nama Pencacah	
2. Tanggal Pencacahan	
3. No HP/Telepon Pencacah	
4. Tanda Tangan Pencacah	
5. Nama Pemeriksa	
6. Tanggal Pemeriksa	
7. No HP/Telepon Pemeriksa	
8. Tanda Tangan Pemeriksa	
VIII. PENGESAHAN	
Diisi dengan Sebenarnya Di : Pada Tanggal :	Administratur/Pegurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

**TERIMA KASIH TELAH MELAKSANAKAN
AMANAT UU NO. 16 TAHUN 1997 TENTANG STATISTIK**

Jenis Tanaman, Bentuk Produksi Primer, dan Satuan Produksi

Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi	Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi	Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buah-buahan Tahunan			Sayuran Semusim					
Alpukat	Buah segar	kg	Bawang Daun	Daun segar	kg	Euphorbia	Pohon	pohon
Anggur	Buah segar	kg	Bawang Merah	Umbi kering dengan daun	kg	Gerbera (Herbras)	Bunga potong	tangkai
						Gladial	Bunga potong	tangkai
Apel	Buah segar	kg	Bawang Putih	Umbi kering dengan daun	kg	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga potong	tangkai
Belimbing	Buah segar	kg	Bayam	Sayuran segar	kg	Ixora (Soka)	Pohon	pohon
Duku/ Langsat/Kokosan	Buah segar	kg	Buncis	Polong basah	kg	Krisan	Bunga potong	tangkai
Durian	Buah segar	kg	Cabai Besar	Buah segar	kg	Mawar	Bunga potong	tangkai
Jambu Air	Buah segar	kg	Cabai Rawit	Buah segar	kg	Melati	Bunga	kg
Jambu Biji	Buah segar	kg	Jamur	Sayuran segar	kg	Monstera	Pohon	pohon
Jeruk Besar	Buah segar	kg	Kacang Merah	Polong basah	kg	Pakis	Pohon	pohon
Jeruk Siam/Keprok	Buah segar	kg	Kacang panjang	Polong basah	kg	Palem	Pohon	pohon
Mangga	Buah segar	kg	Kangkung	Sayuran segar	kg	Phylodendron	Pohon	pohon
Manggis	Buah segar	kg	Kembang Kol	Sayuran segar	kg	Sansiviera (Pedang-pedangan)	Rumpun	rumpun
						Sedap Malam	Bunga potong	tangkai
Markisa/Konyal	Buah segar	kg	Kentang	Umbi basah	kg	Tanaman hias lainnya		
Nangka/Cempedak	Buah segar	kg	Ketimun	Buah segar	kg			
Nenas	Buah segar dengan mahkota	kg	Kubis	Daun krop	kg			
Pepaya	Buah segar	kg	Labu Siam	Buah segar	kg	Tanaman Obat/Biofarmaka		
Pisang	Buah segar dengan tandan	kg	Lobak	Umbi dengan daun	kg	Dlingo/Dringo	Rimpang	kg
						Jahe	Rimpang	kg
Rambutan	Buah segar	kg	Paprika	Buah segar	kg	Kapulaga	Biji	kg
Salak	Buah segar	kg	Petai/Sawi	Sayuran segar	kg	Keji Beling	Daun	kg
Sawo	Buah segar	kg	Terung	Buah segar	kg	Kencur	Rimpang	kg
Sirsak	Buah segar	kg	Tomat	Buah segar	kg	Kunyit	Rimpang	kg
Sukun	Buah segar	kg	Wortel	Umbi dengan gagang	kg	Laos/Lengkuasa	Rimpang	kg
Buah-buahan Tahunan lainnya	Buah Segar	kg	Sayuran semusim lainnya	Sayuran segar	kg	Lempuyang	Rimpang	kg
Buah-buahan Semusim			Tanaman Hias			Lidah Buaya	Daun	kg
Blewah	Buah Segar	kg	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	pohon	Mahkota Dewa	Bush	kg
Melon	Buah Segar	kg	Aglaonema	Pohon	pohon	Mengkudu/Pace	Buah	kg
Semangka	Buah Segar	kg	Anggrek	Bunga potong	tangkai	Sambiloto	Daun	kg
Stroberi	Buah Segar	kg	Anthurium Bunga	Bunga potong	tangkai	Temuireng	Rimpang	kg
Buah-buahan semusim lainnya	Buah Segar	kg	Anthurium Daun	Pohon	pohon	Temukunci	Rimpang	kg
Sayuran Tahunan			Anyelir	Bunga potong	tangkai	Temulawak	Rimpang	kg
Jengkol	Buah segar	kg	Caladium	Pohon	pohon	Tanaman Obat Lainnya		
Melinjo	Buah segar	kg	Cordylone	Pohon	pohon			
Petai	Buah segar	kg	Diffenbachia	Pohon	pohon			
Sayuran tahunan lainnya	Daun krop	kg	Dracaena	Pohon	pohon			

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI

No.	BPS Provinsi	Alamat	No. Telepon	No. Fax
1.	Aceh	Jl. Tgk. H. M. Daud Beureuh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005	(0651) 33632
2.	Sumatera Utara	Jl. Asrama no. 179, Medan 20123	(061) 8452343	(061) 8452773
3.	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135	(0751) 442158	(0751) 442161
4.	Riau	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131	(0761) 23042	(0761) 21336
5.	Kepulauan Riau	Jl. Ir. Sutami No.34 Tanjungpinang 29100	(0771) 312718/23680	(0771) 4571132
6.	Jambi	Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122	(0741) 60497	(0741) 60802
7.	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694, Palembang 30129	(0711) 351665	(0711) 353174
8.	Bangka Belitung	Komplek Perkantoran Pemprov Air Itam, Pangkal Pinang 33149	(0717) 439422	(0717) 439425
9.	Bengkulu	Jl. Adam Malik Km. 8, Gading Cempaka, Bengkulu 38225	(0736) 349117-8	(0736) 349115
10.	Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 54, Teluk Betung, Bdr Lampung 35215	(0721) 482909	(0721) 484329
11.	DKI Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Kel Paseban, Jakarta Pusat 10440	(021)31928493	(021) 3152004
12.	Jawa Barat	Jl. Penghulu Hasan Mustapa No. 43, Bandung 40124	(022) 7272595	(022) 7213572
13.	Banten	Jl. Syech Nawawi Al Bantani , KP3B Kav. H1-2, Serang 42171	(0254) 267027	(0254) 267026
14.	Jawa Tengah	Jl. Menoreh Tengah X No. 4, Semarang	(024) 86451840	(024) 86451842/86451844
15.	DI. Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan, Taman Tirta, Kasihan, Bantul 55183	(0274) 4342234	(0274) 4342230
16.	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44, Surabaya 60292	(031) 8439343	(031) 8494007
17.	Bali	Jl. Raya puputan No. 1, Renon, Denpasar 80226	(0361) 238159	(0361) 238162
18.	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani 2, Mataram 83125	(0370) 621385	(0370) 623801
19.	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111	(0380) 826289	(0380) 833124
20.	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir 24/42, Pontianak 78116	(0561) 735345	(0561) 732184
21.	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P. Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	(0536) 3238105	(0536) 3221380
22.	Kalimantan Selatan	Jl. Soekarno-Hatta / Trikora No.7 Banjarbaru 70242	(0511) 3262314	(0511) 3261585
23.	Kalimantan Timur	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372	(0541) 201121
24.	Kalimantan Utara	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372	(0541) 201121
25.	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	(0431) 862204	(0431) 862204
26.	Gorontalo	Jl. Prof. Aloi Saboe No.177 Kota Gorontalo	(0435) 834596	(0435) 834597
27.	Sulawesi Tengah	Jl. Prof Moh. Yamin No. 48, Palu 94114	(0451) 483610	(0451) 483612
28.	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125	(0411) 872879	(0411) 851225
29.	Sulawesi Tenggara	Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111	(0401) 3121751	(0401) 3122355
30.	Sulawesi Barat	Jl. RE Martadinata No.10 Kec. Simboro, Mamuju 91511	(0426) 21265	(0426) 22103
31.	Maluku	Jl. Haruhun, Karang Panjang, Ambon 97121	(0911) 361320	(0911) 343001
32.	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65, Ternate 97712	(0921) 327878	(0921) 3126301
33.	Papua	Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112	(0967) 534519	(0967) 536490
34.	Papua Barat	Jl. Trikora Sowi IV No. 99, Manokwari, Papua Barat 98312	(0986) 214199	(0986) 214199

Lampiran 3. Daftar Kode Jenis Tanaman

Tanaman Sayuran

No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas	No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas
1	01219.13.000	Andewi	36	01219.05.000	Kenikir
2	01211.00.000	Asparagus	37	01510.01.000	Kentang
3	01235.01.004	Bligo	38	01239.06.000	Kluwih
4	01254.01.001	Bawang Bakung	39	01709.03.000	Koro Benguk
5	01253.01.000	Bawang Bombay	40	01709.03.000	Koro Karatok
6	01254.02.001	Bawang daun	41	01709.03.000	Koro Pedang / Kara
7	01254.02.003	Bawang Kucai	42	01212.00.000	Kubis
8	01253.02.000	Bawang Merah	43	01213.01.000	Kubis Bunga
9	01254.01.002	Bawang Prei	44	01212.00.012	Kubis Tunas
10	01252.00.000	Bawang Putih	45	01235.01.002	Labu Putih
11	01215.00.000	Bayam	46	01235.01.002	Labu Putih / Air
12	01801.01.000	Bit	47	01235.01.003	Labu Siem
13	01239.08.000	Blimbing Wuluh	48	01251.02.000	Lobak
14	01213.02.000	Brokoli	49	01239.05.000	Melinjo
15	01239.02.000	Bustru	50	01232.00.000	Mentimun
16	01231.01.001	Cabai Merah	51	01239.02.000	Oyong / Gambas
17	01231.02.000	Cabai Rawit	52	01231.01.003	Paprika
18	01319.26.000	Gandaria	53	01239.03.003	Pare belut
19	01219.12.000	Genjer	54	01239.03.000	Paria
20	01122.05.000	Jagung baby	55	01219.04.000	Parsley
21	01122.04.001	Jagung Manis	56	01239.01.000	Petai
22	01270.00.000	Jamur	57	01219.02.001	Petsai / sawi putih
23	01270.00.001	Jamur kancing/champignon	58	01233.00.005	Ranti
24	01270.00.003	Jamur kuping	59	01259.01.000	Rebung
25	01270.00.002	Jamur Merang	60	01219.02.000	Sawi
26	01270.00.005	Jamur shitake	61	01219.04.000	Seledri
27	01270.00.006	Jamur tiram	62	01219.10.000	Semanggi
28	01239.04.000	Jengkol	63	01214.01.001	Slada
29	01702.00.000	Kacang Babi	64	01214.01.002	Slada Air
30	01701.03.000	Kacang Bogor	65	01233.00.000	Terong
31	01241.02.000	Kacang Buncis	66	01234.00.000	Tomat
32	01242.00.000	Kacang Kapri	67	01235.01.005	Waluh
33	01241.01.000	Kacang Panjang	68	01251.01.000	Wortel
34	01219.01.000	Kangkung	69	01701.02.000	Kacang Merah
35	01219.11.000	Katuk	70	01231.01.000	Cabe Besar

Tanaman Buah-buahan

No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas	No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas
1	01311.00.000	Alpukat	31	01314.00.000	Kurma
2	01330.00.000	Anggur	32	01319.22.000	Lechi
3	01351.00.000	Apel	33	01319.14.000	Lengkeng
4	01319.01.000	Belimbing	34	01319.29.000	Lobi-lobi
5	01356.00.003	Biwa	35	01316.00.000	Mangga
6	01319.23.000	Blewah	36	01319.16.000	Manggis
7	01359.02.000	Bidara	37	01319.21.000	Markisa
8	01319.31.000	Buah Naga	38	01229.00.000	Melon
9	01319.33.000	Buah Negeri	39	01319.27.000	Menteng
10	01319.17.000	Buah Nona	40	01319.37.000	Mundu
11	01359.03.000	Buni	41	01319.38.000	Nam-nam
12	01319.12.000	Cempedak	42	01319.11.000	Nangka
13	01319.24.000	Ceremai	43	01318.00.000	Nenas
14	01359.01.000	Delima	44	01317.01.000	Pepaya
15	01319.07.000	Duku	45	01312.01.000	Pisang
16	01319.04.000	Durian	46	01319.03.000	Rambutan
17	01319.26.000	Gandaria	47	01319.39.000	Rukem
18	01319.19.000	Gowok	48	01319.10.000	Salak
19	01319.05.002	Jambu air	49	01319.06.000	Sawo
20	01319.05.001	Jambu Biji	50	01221.00.000	Semangka
21	01319.05.003	Jambu Bol	51	01319.02.000	Sirsak
22	01324.00.000	Jeruk	52	01344.00.000	Stroberi
23	01321.00.000	Jeruk besar	53	01319.13.000	Sukun
24	01319.25.000	Juwet	54	01233.00.009	Terong Brastagi
25	01319.34.000	Kapulasan	55	01232.00.002	Mentimun Suri
26	01319.36.000	Kawista	56	01319.35.000	Matoa
27	01316.00.006	Kebembem	57	01319.40.000	Kepel
28	01319.18.000	Kecapi	58	01319.25.000	Duwet
29	01319.15.000	Kedondong			
30	01319.30.000	Kesemek			

Tanaman Biofarmaka

No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas	No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas
1	01690.01.011	Dlingo	12	01930.01.011	Mangkudu
2	01657.00.000	Jahe	13	01930.04.023	Sambiloto
3	01499.02.000	Jojoba	14	01930.04.020	Sereh
4	01653.02.000	Kapulaga	15	01930.04.021	Sirih
5	01219.09.000	Kemangi	16	01690.01.005	Temu giring
6	01690.01.001	Kencur	17	01690.01.009	Temu ireng
7	01690.01.002	Kunyit	18	01690.01.010	Temu kunci
8	01690.01.007	Lempuyang pahit	19	01690.01.004	Temulawak
9	01690.01.003	Lengkuas	20	01930.04.022	Wijaya kusuma
10	01930.04.024	Lidah buaya	21	01930.04.004	Keji Beling
11	01930.01.012	Mahkota dewa			

Tanaman Hias

No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas	No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas
1	01962.01.005	Aeradachnis	59	01962.02.030	Lilin Emas
2	03249.02.039	Akalipa	60	01962.02.001	Mawar
3	01929.00.001	Agave	61	01962.02.005	Melati
4	01962.02.022	Alamanda	62	01962.02.031	Melati Gambir Hutan
5	01962.02.019	Alpinia	63	01962.02.032	Melati Kosta
6	01962.02.034	Alstromeria	64	03249.03.002	Mirten
7	01962.01.000	Anggrek	65	01962.01.031	Mokara
8	01962.02.010	Anyelir	66	03249.02.023	Monstra
9	01962.01.020	Aglaoenema	67	01930.04.019	Oxalys
10	01962.01.004	Aranda	68	01962.02.033	Pacar Air
11	01215.99.001	Amaranthus	69	01657.00.001	Pacing
12	01962.01.007	Ascocenda	70	03249.02.021	Pakis Haji
13	03249.02.012	Bahgia	71	03249.02.022	Paku-pakuan
14	03249.02.013	Bambu Hias	72	03249.02.024	Palm Jepang
15	03249.02.014	Bambu Kuning	73	03249.02.025	Palm Kuning
16	03249.02.015	Beringin	74	03249.02.026	Palm Merah
17	01962.02.018	Bunga Bakung	75	03249.02.027	Palm Waregu
18	01962.02.021	Bunga Bakor	76	01929.00.006	Pandanus
19	01962.02.009	Bunga Kertas	77	01962.02.039	Pentas
20	01930.06.002	Bunga Matahari	78	03249.02.028	Peperonia

Tanaman Hias

No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas	No.	Kode KBKI 2012	Jenis Komoditas
21	01962.02.020	Bunga Pukul Empat	79	01962.02.040	Patrea
22	01962.02.035	Bunga Tasbeh	80	01962.02.012	Pisang-pisangan
23	01962.02.036	Calistemon	81	03249.02.029	Pisang hias
24	01962.01.008	Catleya	82	03249.02.030	Poho Dollar
25	01962.02.037	Celosia	83	03249.02.031	Ponix
26	03241.00.001	Cemara Irian	84	03249.02.032	Pteris
27	03241.00.002	Cemara Laut	85	03249.02.033	Pakis-pakistan
28	03241.00.003	Cemara Susun	86	01962.01.027	Pedang-pedangan
29	01930.01.011	Ciplukan	87	03249.02.034	Polyscias
30	01962.02.038	Crosandra	88	01962.02.041	Rose Bombay
31	03249.02.005	Cactus	89	03249.04.001	Rumput Embun
32	03249.04.008	Cyperus	90	03249.04.002	Rumput Golf
33	01930.04.016	Cocor Bebek	91	03249.04.003	Rumput Grenting
34	01962.01.025	Cordylene	92	03249.04.004	Rumput Jarum
35	03249.02.016	Daun Beludru	93	03249.04.005	Rumput Manila
36	01962.01.022	Dendron	94	03249.04.006	Rumput Paitan
37	03249.02.011	Drasena	95	03249.04.007	Rumput Peking
38	03249.02.017	Fitonia	96	03249.02.035	Scindapsus
39	01962.02.023	Gipsophila	97	03249.02.036	Sirih-sirihan
40	01962.02.014	Gladiol	98	01962.02.006	Sedap Malam
41	01961.03.048	Hoya	99	01962.02.002	Seruni
42	01962.02.015	Hebras	100	01962.01.024	Soka
43	03249.02.018	Ivy	101	01962.02.042	Solidago
44	01930.04.018	Jawer Kotok	102	01962.02.043	Spathiphyllum
45	01962.02.024	Kalla Lili	103	01962.02.044	Stefanut
46	01962.02.011	Kamboja Jepang	104	03249.02.037	Suplir
47	03249.02.019	Kastuba	105	01962.02.045	Tembelekan
48	01962.02.013	Kecombrang	106	01962.02.046	Teratai
49	03249.02.020	Kedondong Laup	107	03249.02.037	Talas-talasan
50	01962.02.025	Kembang Kenap	108	03249.02.038	Typa
51	01962.02.026	Kembang Nona Makan Sirih	109	01962.01.006	Vanda
52	01962.02.007	Kembang Sepatu	110	01962.02.047	Verbena
53	01962.02.027	Kembang sungsang	111	01962.02.048	Yacobinia
54	01962.02.028	Kembang Telang	112	01962.01.019	Anthurium Bunga
55	01219.05.000	Kenikir	113	01962.01.026	Diffenbachia
56	01962.01.030	Kolojengking	114	01962.01.028	Anthurium Daun
57	03249.02.003	Kuping gajah	115	01962.01.029	Caladium
58	01962.02.029	Lantana			

Lampiran 4. Daftar Jenis Tanaman, Bentuk Produksi Primer, dan Satuan Produksi

Jenis Tanaman, Bentuk Produksi Primer, dan Satuan Produksi

Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi	Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah-buahan Tahunan			Labu Siam	Buah segar	kg
Alpukat	Buah segar	kg	Lobak	Umbi dengan daun	kg
Anggur	Buah segar	kg	Paprika	Buah segar	kg
Apel	Buah segar	kg	Petsai/Sawi	Sayuran segar	kg
Belimbing	Buah segar	kg	Terung	Buah segar	kg
Duku/ Langsat/Kokosan	Buah segar	kg	Tomat	Buah segar	kg
Durian	Buah segar	kg	Wortel	Umbi dengan gagang	kg
Jambu Air	Buah segar	kg	Sayuran semusim lainnya	Sayuran segar	kg
Jambu Biji	Buah segar	kg	Tanaman Hias		
Jeruk Besar	Buah segar	kg	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	pohon
Jeruk Siam/Keprook	Buah segar	kg	Aglaonema	Pohon	pohon
Mangga	Buah segar	kg	Anggrek	Bunga potong	tangkai
Manggis	Buah segar	kg	Anthurium Bunga	Bunga potong	tangkai
Markisa/Konyal	Buah segar	kg	Anthurium Daun	Pohon	pohon
Nangka/Cempedak	Buah segar	kg	Anyelir	Bunga potong	tangkai
Nenas	Buah segar dengan mahkota	kg	Caladium	Pohon	pohon
Pepaya	Buah segar	kg	Cordyline	Pohon	pohon
Pisang	Buah segar dengan tandan	kg	Diffenbachia	Pohon	pohon
Rambutan	Buah segar	kg	Dracaena	Pohon	pohon
Salak	Buah segar	kg	Euphorbia	Pohon	pohon
Sawo	Buah segar	kg	Gerbera (Herbras)	Bunga potong	tangkai
Sirsak	Buah segar	kg	Gladiol	Bunga potong	tangkai
Sukun	Buah segar	kg	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga potong	tangkai
Buah-buahan Tahunan lainnya	Buah Segar	kg	Ixora (Soka)	Pohon	pohon
Buah-buahan Semusim			Krisan	Bunga potong	tangkai
Blewah	Buah Segar	kg	Mawar	Bunga potong	tangkai
Melon	Buah Segar	kg	Melati	Bunga	kg
Semangka	Buah Segar	kg	Monstera	Pohon	pohon
Stroberi	Buah Segar	kg	Pakis	Pohon	pohon

Buah-buahan semusim lainnya	Buah Segar	kg	Palem	Pohon	pohon
Sayuran Tahunan			Phylodendron	Pohon	pohon
Jengkol	Buah segar	kg	Sansiviera (Pedang- pedangan)	Rumpun	rumpun
Melinjo	Buah segar	kg	Sedap Malam	Bunga potong	tangkai
Petai	Buah segar	kg	Tanaman hias lainnya		
Sayuran tahunan lainnya	Buah segar	kg	Tanaman Obat/Biofarmaka		
Sayuran Semusim			Dlingo/Dringo	Rimpang	kg
Bawang Daun	Daun segar	kg	Jahe	Rimpang	kg
Bawang Merah	Umbi kering dengan daun	kg	Kapulaga	Biji	kg
Bawang Putih	Umbi kering dengan daun	kg	Keji Beling	Daun	kg
Bayam	Sayuran segar	kg	Kencur	Rimpang	kg
Buncis	Polong basah	kg	Kunyit	Rimpang	kg
Cabai Besar	Buah segar	kg	Laos/Lengkuasa	Rimpang	kg
Cabai Rawit	Buah segar	kg	Lempuyang	Rimpang	kg
Jamur	Sayuran segar	kg	Lidah Buaya	Daun	kg
Kacang Merah	Polong basah	kg	Mahkota Dewa	Buah	kg
Kacang panjang	Polong basah	kg	Mengkudu/Pace	Buah	kg
Kangkung	Sayuran segar	kg	Sambiloto	Daun	kg
Kembang Kol	Sayuran segar	kg	Temuireng	Rimpang	kg
Kentang	Umbi basah	kg	Temukunci	Rimpang	kg
Ketimun	Buah segar	kg	Temulawak	Rimpang	kg
Kubis	Daun krop	kg	Tanaman Obat Lainnya		

Range Produktivitas Hortikultura

KODE	TANAMAN SAYURAN	RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
2403	Bawang Daun	0.03	1.50	kg/m ²
2404	Bawang Merah	0.02	1.50	kg/m ²
2406	Bawang Putih	0.01	1.43	kg/m ²
2407	Bayam	0.01	1.00	kg/m ²
2409	Buncis	0.01	1.75	kg/m ²
2410-2412	Cabai Besar	0.02	1.00	kg/m ²
2413	Cabai Rawit	0.02	1.00	kg/m ²
2414-2416	Jamur	1.5	60	kg/m ²
2417	Kacang Merah	0.01	1.75	kg/m ²
2419	Kacang Panjang	0.02	1.50	kg/m ²
2421	Kangkung	0.02	2.00	kg/m ²
2422	Kembang Kol	0.02	2.25	kg/m ²
2423-2424	Kentang	0.02	4.00	kg/m ²
2425	Kubis	0.02	4.00	kg/m ²
2426	Labu Siam	0.02	7.00	kg/m ²
2427	Lobak	0.01	3.00	kg/m ²
2428	Ketimun	0.01	2.00	kg/m ²
2431	Paprika	0.02	4.80	kg/m ²
2433	Petsai/Sawi Putih	0.01	2.30	kg/m ²
2437	Terung	0.01	3.00	kg/m ²
2438	Tomat	0.01	3.50	kg/m ²
2439	Wortel	0.01	3.00	kg/m ²
2201	Blewah	0.01	3.80	kg/m ²
2202-2204	Melon	0.01	3.80	kg/m ²
2206	Semangka	0.01	3.80	kg/m ²
2207	Stroberi	0.01	4.80	kg/m ²
KODE	TANAMAN OBAT	RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
2603	Jahe Putih Besar (Jahe Gajah)	0.24	6.52	kg/m ²
2604	Jahe Putih Kecil (Jahe Emprit)	0.24	6.52	kg/m ²
2605	Jahe Merah	0.24	6.52	kg/m ²
2607	Keji Beling	0.34	3.67	kg/m ²
2609	Kencur	0.34	4.28	kg/m ²
2611	Kunyit	0.43	5.13	kg/m ²
2613	Lempuyang	0.61	4.11	kg/m ²
2614	Lengkuas	0.36	7.66	kg/m ²

Range Produktivitas Hortikultura SUTAS2018

KODE	TANAMAN SAYURAN	RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
2403	Bawang Daun	0.03	1.50	kg/m ²
2404	Bawang Merah	0.02	1.50	kg/m ²
2406	Bawang Putih	0.01	1.43	kg/m ²
2407	Bayam	0.01	1.00	kg/m ²
2409	Buncis	0.01	1.75	kg/m ²
2410-2412	Cabai Besar	0.02	1.00	kg/m ²
2413	Cabai Rawit	0.02	1.00	kg/m ²
2414-2416	Jamur	1.5	60	kg/m ²
2417	Kacang Merah	0.01	1.75	kg/m ²
2419	Kacang Panjang	0.02	1.50	kg/m ²
2421	Kangkung	0.02	2.00	kg/m ²
2422	Kembang Kol	0.02	2.25	kg/m ²
2423-2424	Kentang	0.02	4.00	kg/m ²
2425	Kubis	0.02	4.00	kg/m ²
2426	Labu Siam	0.02	7.00	kg/m ²
2427	Lobak	0.01	3.00	kg/m ²
2428	Ketimun	0.01	2.00	kg/m ²
2431	Paprika	0.02	4.80	kg/m ²
2433	Petai/Sawi Putih	0.01	2.30	kg/m ²
2437	Terung	0.01	3.00	kg/m ²
2438	Tomat	0.01	3.50	kg/m ²
2439	Wortel	0.01	3.00	kg/m ²
2201	Blewah	0.01	3.80	kg/m ²
2202-2204	Melon	0.01	3.80	kg/m ²
2206	Semangka	0.01	3.80	kg/m ²
2207	Stroberi	0.01	4.80	kg/m ²
KODE	TANAMAN OBAT	RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
2603	Jahe Putih Besar (Jahe Gajah)	0.24	6.52	kg/m ²
2604	Jahe Putih Kecil (Jahe Emprit)	0.24	6.52	kg/m ²
2605	Jahe Merah	0.24	6.52	kg/m ²
2607	Keji Beling	0.34	3.67	kg/m ²
2609	Kencur	0.34	4.28	kg/m ²
2611	Kunyit	0.43	5.13	kg/m ²
2613	Lempuyang	0.61	4.11	kg/m ²
2614	Lengkuas	0.36	7.66	kg/m ²